

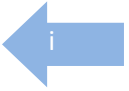


UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Laporan KINERJA 2020



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 ini dalam rangka memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

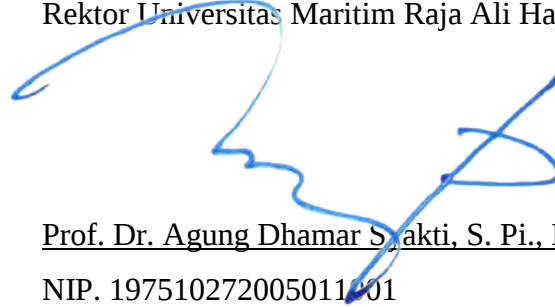
Laporan kinerja tahun anggaran 2020 disajikan dengan menampilkan target – target sesuai dengan apa yang sudah dicantumkan dalam Sasaran Strategis Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2020 – 2024 yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH, Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi di UMRAH, Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH dan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di UMRAH seperti yang terdapat pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Selaras dengan akan dilaksanakannya Reformasi Birokrasi di Universitas Maritim Raja Ali Haji akan terus meningkatkan akuntabilitas kinerja, salah satunya akan melakukan reviu Renstra 2020 – 2024 untuk lebih mendekatkan dengan Indikator Kinerja Kegiatan dan melakukan tinjauan ulang atas evaluasi dan capaian kinerja.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan kegiatan pada Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji juga terus melakukan pengembangan sistem evaluasi dan penganggaran yang bertujuan memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja fisik maupun keuangan. Hal ini kami maksudkan supaya anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terserap secara maksimal, dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masing – masing fakultas dan unit kerja yang tertuang dalam Renstra Universitas tahun 2020 - 2024.

Laporan Kinerja ini dibuat dengan mengacu pada indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024, serta berdasarkan prinsip akuntabilitas, agar stakeholder dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tanjungpinang, Januari 2021

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji



Prof. Dr. Agung Dhamar Sakti, S. Pi., DEA

NIP. 197510272005011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29111

Telp. (0771) 4500089; Fax. (0771) 450009, SLI. (0771) 4500091, PO.BOX 155

Website : <http://umrah.ac.id> e-mail : email@umrah.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tanjungpinang, 30 Januari 2021

Ketua SPI



Assist. Prof. Fatahurazak, SE.Ak., M.Ak., CA
NIDN. 1007066701

TIM PENYUSUN :

Penanggungjawab : DR. Agus Salim., S. Ag., M.Si
Pengarah : Drs. Edison., MBA
Tahri, SE
Ketua : Suci Oktavia Ansari, SE
Wakil Ketua : Herli Wahyu Diantoro, SE
Anggota : Yuni Trisandi, SE

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja ini disusun sebagai langkah dan perwujudan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan apa yang tertuang dan diamanahkan dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2020 merupakan tahun 1 (pertama) Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan Renstra 2020 – 2024 sejak berpindah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan Kebudayaan.

Sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024 yang memuat Visi yaitu **Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari – Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN** yang berlandaskan pada semangat Belajar dan Bertanya Tiada Jemu. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan roda organisasinya berpedoman pada misi UMRAH yang diterjemahkan dalam 4 dharma yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN);
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN);
3. Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional;
4. Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

Sedangkan dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan, UMRAH mempunyai karakter dasar penting akademik yang bernilai antara lain :

1. Menjunjung tinggi nilai – nilai dasar kemanusiaan yang berbudaya serta harmoni dalam keberagaman;
2. Keberanian dalam komunikasi dan tindakan dalam menjunjung tinggi prinsip – prinsip moralitas akademik berupa kejujuran objektivitas, taaat asas, dan bebas kepentingan dalam cara berpikir untuk memperoleh kebenaran ilmiah;
3. Memiliki keberpihakan terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam pengembangan kegiatan akademik;
4. Memiliki orientasi ke masa depan yang lebih maju dan berkeadilan.

Keseluruhan misi dan tujuan tersebut dituangkan ke dalam sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur tingkat capaiannya. Setiap tahun indikator kinerja UMRAH diukur tingkat ketercapaiannya guna mengetahui seberapa besar capaian UMRAH dalam menterjemahkan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengelompokkan Indikator Kinerja Utama (IKU) UMRAH memiliki 4 Sasaran Kegiatan yang didalamnya terdapat 10 Indikator Kinerja Kegiatan yang berfungsi untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. Dari 10 indikator kinerja tersebut, secara keseluruhan rata – rata telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 ini. Adapun capaian dari target yang telah dilaksanakan dengan hasil yang bervariasi, dikarenakan masih perlunya beberapa penyesuaian terhadap penentuan target dan pengalokasian anggaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Tim Penyusun	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Diagram	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	1
1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	2
1.3 ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	11
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	21
1.5 LANDASAN HUKUM	22
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	25
2.1 RENCANA STRATEGIS	25
2.1 VISI DAN MISI	25
2.3 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	27
2.2 PERJANJIAN KINERJA	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1 PERENCANAAN DAN PENGUKURAN KINERJA	33
3.2 PENGUKURAN KINERJA	36
3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	37
3.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	45
3.5 REALISASI ANGGARAN	75
BAB IV PENUTUP	76

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi	9
Tabel.1.2.	Status Kepegawaian Dosen UMRAH	10
Tabel.1.3.	Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik	12
Tabel.1.4.	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja	14
Tabel.2.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan	27
Tabel.2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 UMRAH	31
Tabel.3.1.	Komponen Indikator Kinerja UMRAH 2020	37
Tabel.3.2.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020	43
Tabel.3.3.	Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja	45
Tabel.3.4.	Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB.....	47
Tabel.3.5.	Postur Anggaran Berdasar Sumber Dana	48
Tabel 3.6.	Serapan Anggaran Per Output	49
Tabel 3.7.	Capaian IKK Rata – rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%.....	50
Tabel 3.8.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	53
Tabel 3.9.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	56
Tabel 3.10.	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.	60
Tabel 3.11.	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berdasarkan Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.....	62
Tabel 3.12.	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	64
Tabel 3.13.	Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH di Universitas Maritim Raja Ali Haji.....	66
Tabel 3.14.	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	66
Tabel 3.15.	Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.....	67
Tabel 3.16.	Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.....	69
Tabel 3.17	Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.....	70
Tabel 3.18	Daftar Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional pada tahun 2020	71
Tabel 3.18	Perbandingan Capaian Target Dan Realisasi Tahun 2019 dan 2020	73

Daftar Diagram

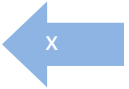


Diagram 1.1.	Jumlah Mahasiswa Umrah Aktif Tahun 2020	3
Diagram 1.2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2020	3
Diagram 1.3.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020	4
Diagram 1.4.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2020	5
Diagram 1.5.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2020	6
Diagram 1.6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2020	7
Diagram 1.7.	Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk	8
Diagram 1.8.	Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2020 Berdasarkan Status Kepegawaian	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Universitas Maritim Raja Ali Haji didirikan atas niat yang sangat kuat segenap warga Provinsi Kepulauan Riau untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri yang akan menjadi tempat para pemuda dan pemudi Bumi Segantang Lada ini memperoleh pendidikan tinggi dan ditempa menjadi pemimpin, wirausahawan, abdi negara dan orang yang berguna bagi masyarakat Kepulauan Riau di masa yang akan datang.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri termuda di Indonesia yang memiliki nilai strategis dari berbagai aspek bagi wilayah, Provinsi Kepulauan Riau. Nilai strategis ini berlaku juga bagi Wilayah Barat Negara Indonesia, karena kampus ini terletak di jalur yang berhadapan langsung dengan Malaysia dan Singapura dengan lokasi geografis dan nilai history yang saling berdekatan sejak zaman Kerajaan Riau - Lingga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Selanjutnya Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berkomitmen untuk tumbuh dan terus berkembang dalam menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mempunyai jiwa wirausahawan di bidang maritim, yang merupakan potensi utama Kepulauan Riau khususnya dan juga Indonesia pada umumnya. Keadaan ini yang menjadi nilai jual tersendiri bagi UMRAH dibanding perguruan tinggi lainnya. Menjadi universitas terkemuka berbasis kemaritiman merupakan tantangan berat bagi UMRAH di tengah ketatnya persaingan yang

ada di negeri ini, tapi dengan konsistensi segenap civitas akademika UMRAH serta dukungan seluruh lapisan masyarakat Kepulauan Riau tentu tantangan tersebut bisa dilalui sehingga cita – cita menjadi Universitas bersekala Internasional bisa tercapai.

Kata Universitas Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk mengemban kemajuan dunia maritim negeri ini khususnya di kawasan Kepulauan Riau dan nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengkekalkan semangat kepahlawanan dan berkebudayaan Raja Ali Haji sang Pahlawan Bahasa.

UMRAH dalam perjalanannya selama lebih dari 10 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama dilakukan dengan UI, UR, UB, ITB, IPB, Universitas Riau, Universitas Jambi, UPN Veteran dan juga dengan perguruan tinggi di negara tetangga seperti UTM, UM, dan UPSI termasuk juga dengan Universitas yang berada di Negara lain seperti di Taiwan, Australia dan Prancis.

1.2. ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

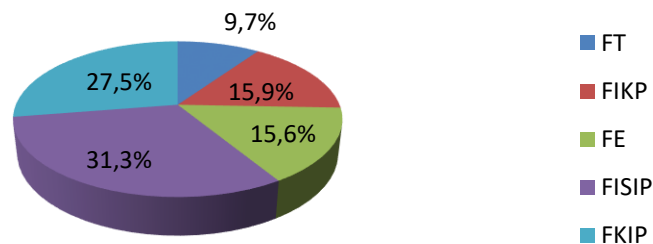
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai hasil perjuangan tokoh masyarakat, tokoh politik, badan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat di daerah Provinsi Kepulauan Riau sejalan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mengisi pembangunan mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan, memerdekakan kehidupan berbangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai perguruan tinggi sudah pada posisinya untuk memenuhi unsur penunjang pembangunan nasional bidang pendidikan merupakan pusat pengetahuan, teknologi dan budaya berfungsi mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, pribadi yang mandiri, berkualitas, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Tahun 2020 jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji sebanyak 5.651 mahasiswa yang tersebar di 5 Fakultas. Untuk melihat banyaknya jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2020

Jumlah Mahasiswa Aktif UMRAH Tahun 2020



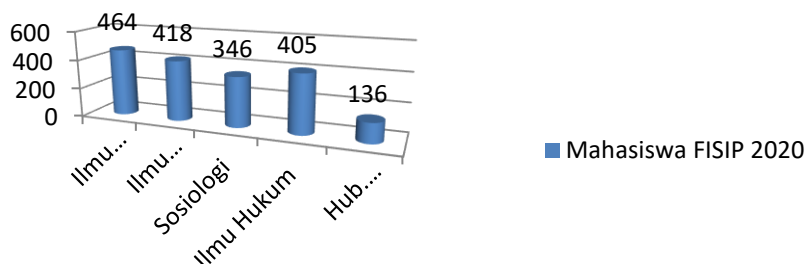
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebesar 31,3% atau sebanyak 1.769 mahasiswa, hal ini selain dikarenakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada mulanya merupakan gabungan antara Umrah dan STISIPOL Tanjungpinang, fakultas ini juga mempunyai peminat yang paling banyak dan memiliki jumlah program studi sebanyak 5 program studi. Untuk akreditasi pada ke 5 program studi ini yaitu Ilmu Administrasi negara dengan terakreditasi (A), Ilmu Pemerintahan terakreditasi (A), Sosiologi terakreditasi (A), Ilmu Hukum terakreditasi (B) dan Hubungan Internasional terakreditasi (C).

Untuk dapat mengetahui banyaknya jumlah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik per Program Studi dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 1.2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2020

Mahasiswa FISIP 2020



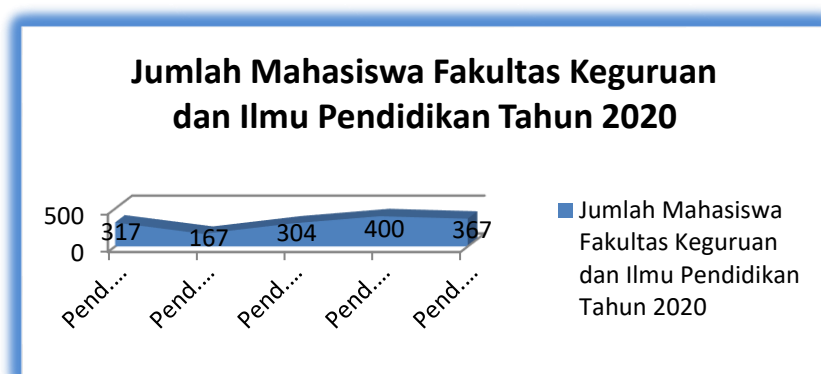
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Dari diagram diatas dapat diatas bahwa Ilmu Administasi Negara (IAN) memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 464 mahasiswa (26%), diikuti Ilmu Hukum (IH) sebanyak 405 mahasiswa (23%) dan Ilmu Pemerintahan sebesar 418 Mahasiswa (24%) serta Ilmu Sosiologi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 346 mahasiswa (19%) dan program studi baru yaitu Hubungan Internasional sebanyak 136 orang mahasiswa atau sebesar (8%) dari total mahasiswa FISIP sebanyak 1.769 mahasiswa.

Pada Tahun 2020 ini Fakultas Ilmu sosial dan Politik membuka program studi baru untuk S2 yaitu Magister Administrasi Publik dengan jumlah 14 mahasiswa dimana pada tahun 2020 program studi magister tersebut belum terakreditasi. Rendahnya jumlah mahasiswa pada program studi S2 Magister Administrasi dipengaruhi oleh faktor2 seperti kurangnya sosialisasi ke masyarakat terkait program studi magister ini. Selain itu, masa pandemi covid-19 juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat masyarakat untuk mndaftar pada program study magister ini. Faktor akreditasi program study juga menjadi salah satu pertimbangan untuk masyarakat yang dalam menentukan pilihannya untuk mendaftar dikarenakan program studi magister ini belum terakreditasi.

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2020 jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lebih besar menempati urutan ke dua setelah jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yaitu sebesar 27,5%, dengan 5 (lima) prodi yang sudah terakreditasi (B) yaitu, Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk dapat melihat Penyebaran jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 1.3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tahun 2020**



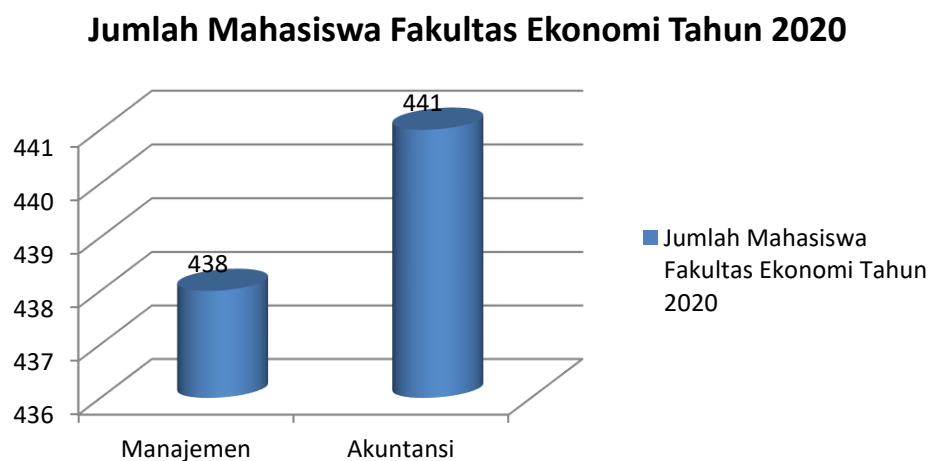
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 400 mahasiswa (26%), disusul nomor urut dua yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah mahasiswa sebanyak 367 mahasiswa (24%) Selanjutnya adalah program studi Pendidikan Matematika dengan jumlah mahasiswa sebanyak 317 mahasiswa (20%). Untuk program studi Pendidikan Biologi jumlah mahasiswa aktif di tahun 2020 sebanyak 304 mahasiswa (19%) sedangkan urutan terakhir adalah Program Studi Pendidikan Kimia yaitu sebanyak 167 Mahasiswa (11%) Secara keseluruhan jumlah total mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 1.555 Mahasiswa.

Sedangkan untuk Fakultas Ekonomi berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2020 sebanyak 15,6% di tahun 2020. Fakultas Ekonomi memiliki 2 program studi yang terdiri dari: Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi dengan akreditasi (B) di masing-masing prodi.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2020 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2020



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

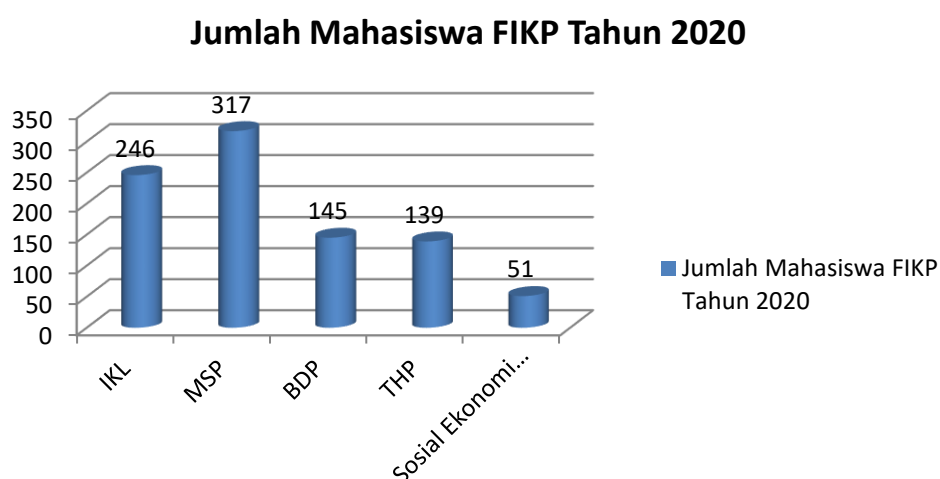
Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi pada tahun 2020 seperti diatas dapat di lihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 438 mahasiswa (50%), jumlah ini memiliki selisih yang tidak terlalu jauh dibandingkan dengan program studi lainnya yaitu program studi Akuntansi. Untuk program

studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2020 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 441 mahasiswa atau sekitar (50%).

Untuk urutan ke 4 (empat) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 adalah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebesar (15,9%). Pada Tahun 2020 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu, Program Studi Ilmu Kelautan (IKL), Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Budi Daya Perairan (BDP), Teknologi Hasil Perairan (THP) dan satu program studi baru yakni Sosial Ekonomi Perikanan (SEP) dengan akreditasi (B) pada masing-masing prodi. Untuk tahun 2020 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan membuka program studi baru untuk S2 yaitu Magister Ilmu Lingkungan(M.IL) yang mana pada tahun 2020 program studi tersebut belum terakreditasi.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2020 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.5. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2020



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

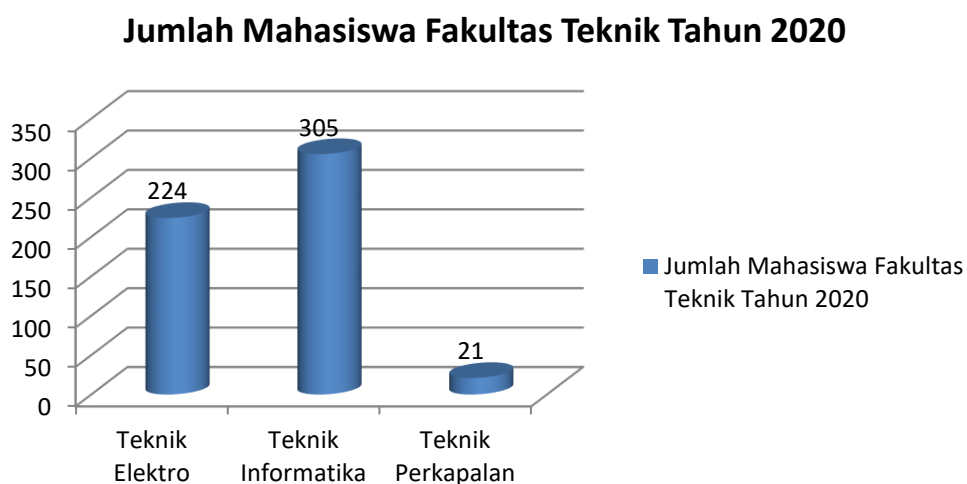
Berdasarkan diagram diatas, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2020 ini mengalami perubahan, dimana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 jumlah mahasiswa terbanyak ada pada Program Studi Ilmu Kelautan sebanyak 246 mahasiswa (27%), sedangkan untuk tahun 2020 ini jumlah mahasiswa terbanyak adalah program studi Manajemen Sumberdaya Perairan yaitu sebesar 317 mahasiswa (35%), untuk program Studi Budi Daya Perairan tidak ada perbedaan jumlah mahasiswa untuk prodi ini yaitu masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 145 mahasiswa (16%) mahasiswa. Jumlah mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perairan sebanyak 139 mahasiswa (16%)

serta program studi terbaru di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yakni Sosial Ekonomi Perikanan dengan jumlah mahasiswa sementara ini sebanyak 51 orang atau (6%) dari total jumlah mahasiswa di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang tercatat sebanyak 898 Mahasiswa.

Sedangkan untuk urutan ke 5 (lima) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 adalah Fakultas Teknik sebesar (9,7%) dari total keseluruhan mahasiswa aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pada tahun 2019 Fakultas Teknik di Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu, Program Studi Elektro dan Program Studi Informatika dengan akreditasi (B) pada masing-masing prodi. Pada tahun 2020 Fakultas Teknik UMRAH kembali membuka 1 program studi baru yaitu Teknik Perkapalan yang belum terakreditasi.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2020 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2020



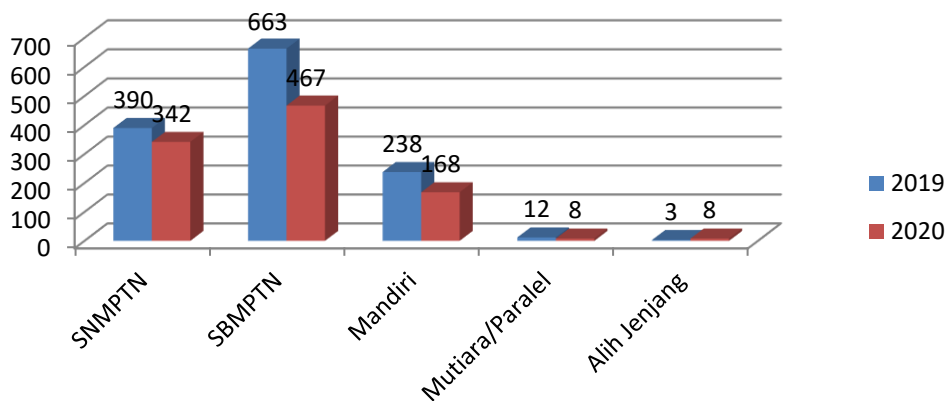
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang terbanyak ada pada Program Studi Teknik Informatika sebanyak 305 mahasiswa (55%), Program Studi Teknik Elektro sebanyak 224 mahasiswa (41%), dan Program Studi Teknik Perkapalan sebesar 21 mahasiswa (4%), sehingga total mahasiswa Fakultas Teknik untuk tahun 2020 adalah sebanyak 550 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji salah satunya melakukan peningkatan mutu input, melalui pelaksanaan program penerimaan mahasiswa melalui jalur Mutiara UMRAH. Jalur tersebut dirancang sebagai penelusuran putra-putri terbaik di Provinsi Kepulauan Riau

yang berprestasi di bidang Non-Akademik (olahraga, seni, budaya dan bakat-bakat khusus) untuk menjadi mahasiswa UMRAH. Disamping metode penerimaan mahasiswa baru seperti yang diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam penerimaan mahasiswa baru untuk tahun 2020 juga memakai metode alih jenjang. Metode alih jenjang adalah metode penerimaan mahasiswa baru dimana sebelumnya adalah lulusan setingkat Diploma 3 yang berasal dari universitas negeri yang ingin melanjutkan studinya ke tingkat Strata 1. Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk antara tahun 2019 dengan tahun 2020 tergambar dalam diagram di bawah ini:

Diagram 1.7 Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk



Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Sebagai perguruan tinggi negeri di Provinsi Kepulauan Riau, UMRAH telah diberi kepercayaan menjadi Panitia Lokal SNMPTN-SBMPTN sendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini, untuk penerimaan mahasiswa, UMRAH memiliki Jalur SNMPTN dengan kuota penerimaan 30%, Jalur SBMPTN dengan kuota 51%, Jalur Ujian MANDIRI dengan kuota 18% dan Jalur Paralel UMRAH dengan kuota 1% untuk tahun 2020. Sedangkan untuk mahasiswa baru dengan penerimaan metode alih jenjang adalah sebanyak 8 orang mahasiswa baru di tahun 2020.

Perkembangan penerimaan mahasiswa UMRAH melalui jalur masuk seleksi terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi

No	Jalur Masuk	2018	Persentase	2019	Persentase	2020	Persentase
1	SNMPTN	473	35%	390	35%	342	35%
2	SBMPTN	711	52%	663	52%	487	52%
3	MANDIRI	158	12%	238	12%	168	12%
4	Mutiara/ Paralel	18	1%	12	1%	8	1%
5	Alih Jenjang	-	-	3	-	-	-
Jumlah		1.360		1.306		1.005	

Sumber : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama UMRAH 2020

Untuk melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi yang menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Strata 1;
- Pelaksanaan Penelitian;
- Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
- Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu pilar utama sebuah universitas. Untuk tenaga pendidik, saat ini rata – rata rasio dosen:mahasiswa UMRAH untuk Ilmu Eksakta adalah sebesar **1:33**; sementara untuk Ilmu Sosial rasionya sebesar **1:40**. Bila kita merujuk kepada standar rasio dosen:mahasiswa untuk Ilmu Eksakta adalah **1:20**, sedangkan untuk Ilmu Sosial adalah **1:35**, memang masih perlu peningkatan jumlah dosen. Hal tersebut telah dilakukan oleh UMRAH dalam kurun waktu setahun terakhir, dengan penambahan beberapa orang Dosen Tetap dan penambahan Dosen melalui jalur penerimaan Pegawai Negeri Sipil.

Tabel 1.2. Status Kepegawaian Dosen UMRAH

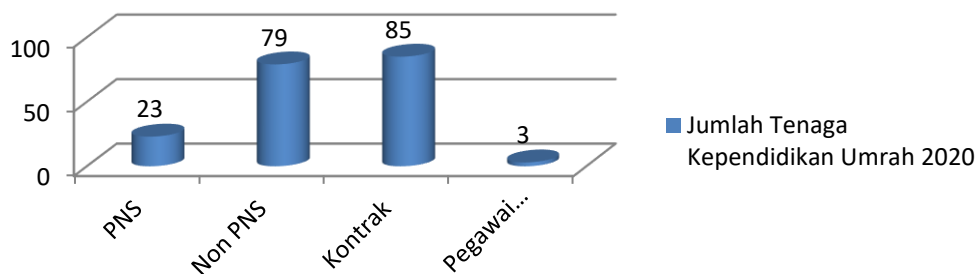
Status Dosen	Tahun											
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PNS	-	-	-	-	3	6	4	40	54	71	88	98
CPNS	-	-	-	7	28	29	-	28	15	18	44	36
Non-PNS	7	17	3	-	-	-	16	85	107	108	90	87
Jumlah	7	17	3	7	31	35	20	153	176	197	222	221

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Selain status, kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen juga merupakan indikator utama yang perlu menjadi perhatian. Di tahun 2020 ini terjadi peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dan peningkatan jabatan fungsional dosen.

Diagram. 1.8 Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2020
Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah Tenaga Kependidikan Umrah 2020



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan di tahun 2020 ini didominasi oleh tenaga kontrak sebanyak 85 orang atau (45%), untuk pegawai tetap sebanyak 79 orang atau (41%). Berbeda dengan tahun 2019, untuk tahun 2020 ini tenaga kependidikan berstatus kontrak lebih besar di bandingkan dengan tenaga kependidikan yang berstatus pegawai tetap (non PNS). Untuk tenaga kependidikan yang berstatus PNS pada tahun 2020 sebesar 23 orang (12%). Selain itu di Universitas Maritim Raja Ali Haji juga masih ada pegawai dengan status pegawai negeri yang diperbantukan dari instansi lain yaitu

sebanyak 3 orang. Hal ini dikarenakan di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih ada keterbatasan sumber daya pada jabatan – jabatan tertentu.

1.3.ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

1.3.1. Strukur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 3 April 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari:

1. Rektor sebagai organ pengelola;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik; dan
4. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugas di atas, rektor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro Yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan & Kerjasama [BAKK] dan Biro Umum, Perencanaan & Keuangan [BUPK].

Unit Pelaksana Teknik (UPT) dan Tim Pendukung Akademik merupakan elemen organisasi yang sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012. Perkembangan keberadaan dan kelengkapan semakin mambaik, terutama di tahun 2018 ini, sehingga dalam pelaksanaan roda administrasi dibutuhkan Unit Pelaksana Teknis dan Unit Pendukung. Perkembangan tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

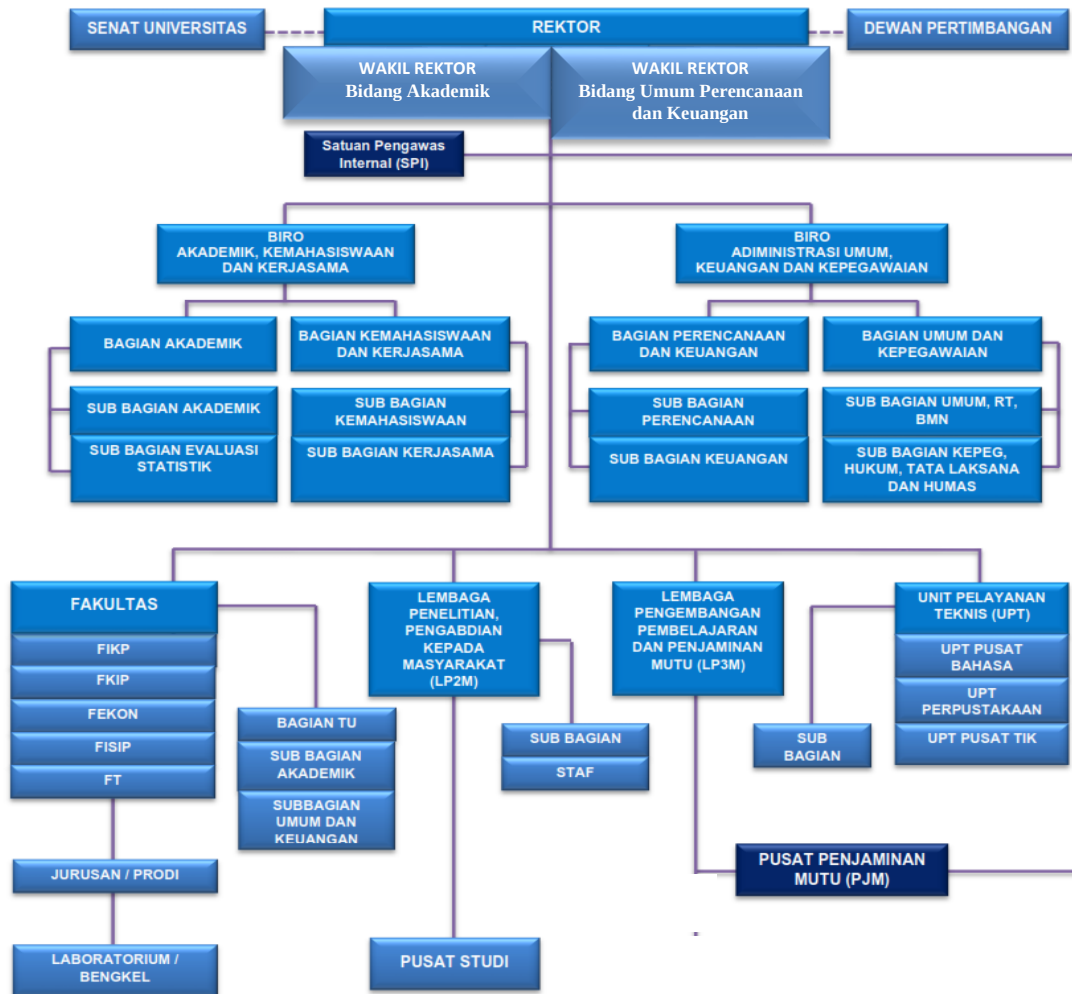
Tabel 1.3. Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik

UPT/Tim	2016	2017	2018	2019	2020
UPT Perpustakaan	V	V	V	V	V
UPT Bahasa	V	V	V	V	V
UPT TIK	V	V	V	V	V
Tim MKU	V	V	V	V	V
Tim Sertifikasi Dosen	V	V	V	V	V
Tim Pengembang Bidikmisi	V	V	V	V	V

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020

Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

13



1.3.1. Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut UMRAH.
2. UMRAH merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi dari unit kerja masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Rektor	➤ Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelaksanaan kerja sama
3	Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan, Sistem Informasi, dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sistem informasi, keuangan,

		sumber daya manusia, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan.
4	Ketua SPI	➤ Menjadi TOP manajemen bagi implementasi system manajemen mutu internal di SPI UMRAH ➤ Melakukan koordinasi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh setiap koordinator bidang SPI UMRAH ➤ Bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas SPI UMRAH dan melaporkan kepada Rektor.
5	Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama a. Bagian Akademik; b. Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kegiatan akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan UMRAH. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan kegiatan akademik; b. pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni; dan c. pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Bidang Akademik a. Subbagian Akademik; dan b. Subbagian Evaluasi dan Statistik	➤ Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b. pelaksanaan registrasi dan penyusunan statistik; dan c. pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Subbagian Akademik	➤ Mempunyai tugas melakukan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sarana pendidikan
	Subbagian Evaluasi dan Statistik	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penerimaan dan registrasi mahasiswa serta evaluasi dan penyusunan statistik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama a. Subbagian Kemahasiswaan; dan b. Subbagian Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan UMRAH serta kegiatan kerja sama. ➤ Menyelenggarakan Fungsi:

		a. pelaksanaan layanan di bidang minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan; b. pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan; c. pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa; d. pelaksanaan pengelolaan informasi kemahasiswaan; e. pelaksanaan administrasi alumni; dan f. pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Subbagian Kemahasiswaan	➤ Mempunyai tugas melakukan layanan di bidang minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan informasi kemahasiswaan dan alumni.
	Subbagian Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan kegiatan kerja sama.
6	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan. a. Bagian Umum; b. Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan perencanaan; b. pelaksanaan urusan keuangan; c. pelaksanaan urusan ketatausahaan; d. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; e. pelaksanaan urusan barang milik negara; f. pelaksanaan urusan kepegawaian; g. pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; dan h. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Bagian Umum a. Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara; dan b. Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, kepegawaian, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan ketatausahaan; b. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; c. pengelolaan barang milik negara; d. pelaksanaan urusan kepegawaian; e. pelaksanaan urusan hukum f. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; dan g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, keindahan,

		kebersihan, rapat dinas, upacara, dan keprotokolan serta penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara.
	Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai serta peraturan perundang-undangan, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat.
	Bagian Perencanaan dan Keuangan a. Subbagian Perencanaan; dan b. Subbagian Keuangan.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pengelolaan keuangan di lingkungan UMRAH. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; b. pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan c. pelaksanaan urusan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
	Subbagian Perencanaan	➤ Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
	Subbagian Keuangan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, akuntansi, dan pertanggungjawaban anggaran serta pencatatan, akuntansi, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan UMRAH.
7	Fakultas a. Fakultas Teknik; b. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; c. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan; d. Fakultas Ekonomi; dan e. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terdiri atas: a. Dekan dan b. Wakil Dekan; c. Senat Fakultas; d. Bagian Tata Usaha; e. Jurusan; dan f. Laboratorium/Bengkel/Studio	➤ Mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika di lingkungan Fakultas; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha.
8	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya	➤ Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan,

	disebut Wakil Dekan I	penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas
9	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II	➤ Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Fakultas
10	Senat Fakultas	➤ Mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
11	Bagian Tata Usaha a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan b. Subbagian Umum dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan akademik; b. pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni; c. pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan; d. pelaksanaan urusan kepegawaian; dan e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara.
	Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan akademik dan kemahasiswaan serta alumni di lingkungan fakultas.
	Subbagian Umum dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan keuangan di lingkungan fakultas.
	Jurusan a. Ketua Jurusan; b. Sekretaris Jurusan; c. Program Studi; dan d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.
	Laboratorium/Bengkel/Studio	➤ Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga sebagai penunjang pelaksanaan tugas Jurusan di lingkungan fakultas
12	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu a. Ketua; b. Sekretaris; c. Subbagian Tata Usaha;	➤ Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan

	d. Pusat; dan e. Kelompok Jabatan Fungsional	penjaminan mutu. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: - penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; - pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; - pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; - pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan - pelaksanaan pengembangan pembelajaran; - pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; - pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; dan - pelaksanaan urusan administrasi Lembaga
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu Pendidikan
13	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan - Kepala; - Subbagian Tata Usaha; dan - Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kepastakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: - penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; - pengolahan bahan pustaka; - pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; - pemeliharaan bahan pustaka; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana kebutuhan, penyediaan, pengolahan, dan pemberian layanan pustaka serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Perpustakaan.
14	Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa	➤ Mempunyai tugas melaksanakan

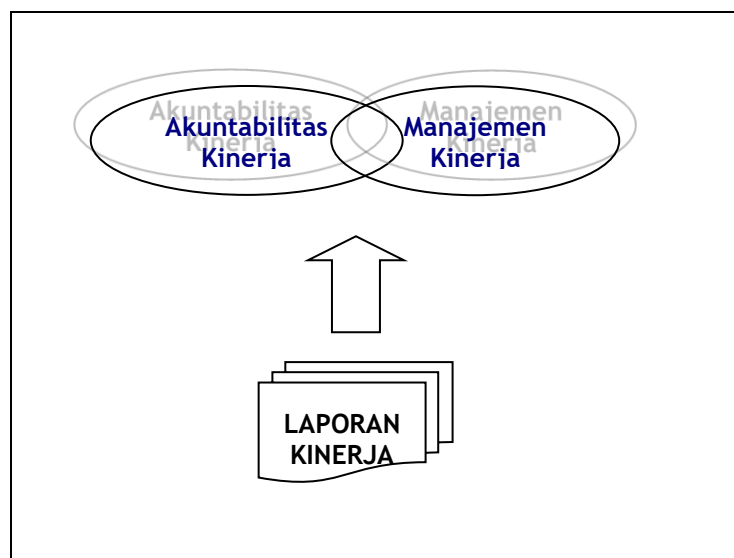
	a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis	pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan tes bahasa ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pengembangan pembelajaran bahasa; b. pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; c. pelaksanaan tes kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan kebahasaan serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan jaringan, operasional, pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan komputer serta pemberian layanan komputer kepada mahasiswa. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan jaringan informasi di lingkungan UMRAH; b. pemberian layanan komputer bagi mahasiswa; c. pemeliharaan dan perbaikan komputer; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan di bidang pengelolaan komputer serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden ini merupakan perintah kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja pada dasarnya memiliki dua fungsi utama sekaligus, pertama merupakan sarana bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat Kepulauan Riau) dan kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Gambar 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2020



Selanjutnya maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- ▶ **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2020 sebagai sarana pertanggungjawaban Universitas Maritim Raja Ali Haji atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2020.
- ▶ **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2020 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.5.LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.;
8. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024.

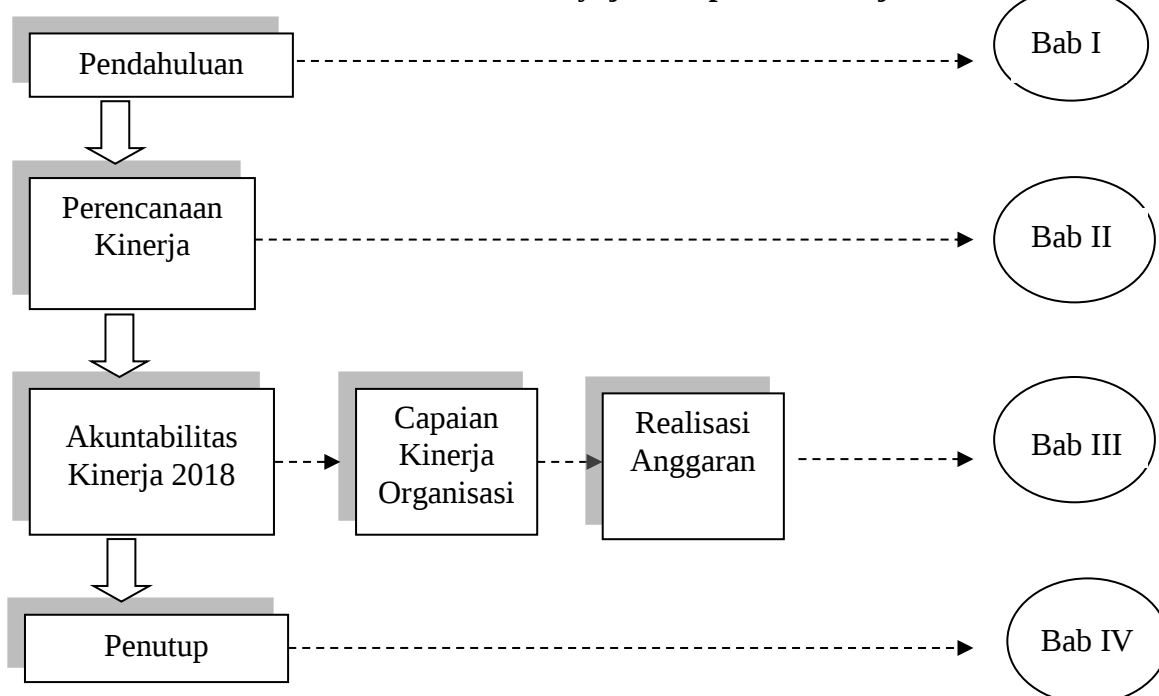
1.6.SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN

Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan akuntabilitas kinerja ini disajikan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis, yaitu program dan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan sebagian *outcome*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji selama tahun 2020. Selanjutnya capaian kinerja kegiatan-kegiatan tahun 2020 diperbandingkan dengan rencana kinerja tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2020



Uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja, landasan hukum dan sistematika pembahasan.

Bab 2 – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2020.

Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian *Realisasi kinerja sasaran strategis* dan *kinerja makro* Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2020.

Bab 4 – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1.RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Sesuai amanat Pasal 12 Statuta UMRAH, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana dan program pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini bersifat penting dan strategis. Penting dalam artian rencana strategis inilah yang menjadi panduan, penunjuk arah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan berdirinya UMRAH. Strategis karena dengan adanya rencana strategis ini, terdapat sumber yang komprehensif yang dimiliki UMRAH sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengembangan UMRAH kedepan.

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan UMRAH, filosofi yang dijadikan landasan adalah Riset yang berasaskan kemaritiman. Filosofi ini merupakan semangat dasar yang terpatri dalam falsafah UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar budaya Melayu dan Islam yang merupakan sumber budaya dan karakter bangsa. Kata Maritim pada nama UMRAH diambil dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari sekitar 96% laut dan faktor kesejarahan sebagai bandar maritim di masa Kerajaan Melayu Riau yang telah lalu. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji memuat Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut.

2.2. VISI DAN MISI

Visi Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN

Misi UMRAH adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, Social Humaniora dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN);
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Riset Daerah, WPP 711, Riset Nasional dan Regional (ASEAN) yang Bercirikan Kemaritiman;
3. Menyebarluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Stakeholder dan Shareholder;
4. Mengembangkan Mari-socio preneur dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

2.3.TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, UMRAH dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan UMRAH untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi dari sebuah organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan diharapkan mempunyai indikator kinerja yang terukur.

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi. Pada setiap sasaran ditetapkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang terkait. Begitu juga dengan sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

		Lulusan yang memiliki nilai-nilai karakter sesuai Gurindam 12 dan budaya maritim
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
		Persentase matakuliah studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
		Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
		Persentase dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Dalam rangka mewujudkan apa yang sudah dituangkan dalam target renstra tahun 2020 – 2024, Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan sekuat tenaga dan dengan segala daya upaya telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, kami semaksimal mungkin telah berupaya dalam usaha mencapai target yang ada di renstra. Kondisi geografis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terletak di daerah kepulauan, memiliki beragam keterbatasan dalam rangka pengembangan organisasi ini. Keterbatasan sarana dan prasarana transportasi antar pulau di Kepulauan Riau memberi efek juga terhadap animo masyarakat kepulauan ini dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selain itu keterbatasan dari sisi energi, terutama energi listrik dan akses internet menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat kepulauan riau yang tinggal di daerah pulau – pulau kecil untuk memperoleh informasi tentang Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kegiatan – kegiatan yang sifatnya sosialisasi juga sudah dilaksanakan

oleh bagian akademik kemahasiswaan dan kerja sama, namun kegiatan sosialisasi tersebut baru bisa dilaksanakan di pulau – pulau yang relatif besar dan bisa dijangkau dengan alat transportasi umum dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dengan kondisi seperti ini, informasi yang didapat masyarakat Kepulauan Riau yang tinggal di pulau – pulau kecil kurang maksimal.

Keterbatasan lain yang dialami Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah keterbatasan akan sumber daya manusia, baik di sektor tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Telah kami sampaikan diatas, bahwa untuk beberapa posisi jabatan tertentu, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminjam dari institusi lain. Pimpinan tertinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Rektor masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari Institut Teknologi Surabaya. Wakil Rektor I bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Jambi, sedangkan Wakil Rektor II bidang Umum Perencanaan dan Keuangan masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Riau Pekanbaru. Tidak terbatas pada Rektor dan Wakil Rektor saja, bahkan untuk jabatan – jabatan struktural yang lain Universitas Maritim Raja Ali Haji masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari instansi lain. Kepala Biro Umum Perencanaan dan Keuangan dan Kepala Bagian Keuangan diperbantukan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Kepala Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat diperbantukan dari Universitas Riau.

Selain keterbatasan pada hal – hal tersebut diatas, terdapat juga keterbatasan yang sangat mendasar pada Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni keterbatasan lahan dan gedung yang dipergunakan untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dan gedung yang dipakai untuk pengelolaan manajemen organisasi. Secara keseluruhan kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji ini dibagi menjadi dua tempat, yakni kampus yang ada di Senggarang dan kampus yang ada di Pulau Dompok. Bangunan yang dipakai baik untuk administrasi organisasi maupun dipakai untuk kegiatan belajar mengajar semuanya bukan milik atau bukan atas nama Universitas Maritim Raja Ali Haji. Untuk bangunan dan tanah yang ada di Senggarang, status tanah nya atas nama Pemerintah Kota Tanjungpinang sedangkan status kepemilikan bangunannya adalah milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan belum diserahkan ke Umrah. Kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji yang satu lagi berada di Pulau Dompok. Sedangkan kampus yang di Dompok status tanah dan bangunan kampus yang terletak di pulau yang merupakan pusat pemerintahan provinsi Kepulauan Riau ini sudah milik Universitas Maritim Raja Ali Haji sepenuhnya. Tanah

dengan luas total mencapai 22,65 hektar yang sekarang ditempati bangunan Universitas Maritim Raja Ali Haji statusnya sudah milik UMRAH. Selain itu, terdapat 4 (empat) unit gedung yang dipakai sebagai sarana belajar mengajar dan rektorat juga belum menjadi milik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menjadi kendala dan keterbatasan kami dalam penyediaan ruang belajar dan ruang manajemen yang memadai.

Dalam setiap pengusulan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana gedung ruang kelas baru di Kampus Senggarang, selalu muncul pertanyaan status kepemilikan tanah. Kami berharap seluruh stakeholder yang terlibat untuk kemajuan pendidikan di Kepulauan Riau khususnya Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa menyelesaikan permasalahan tanah dan bangunan ini, demi terselenggaranya proses dan kemajuan pendidikan terutama tingkat perguruan tinggi di provinsi Kepulauan Riau.

Pada tahun 2020 status kepemilikan tanah yang terdapat pada kampus UMRAH baik di Senggarang maupun di Dompok sudah mendapat kejelasan dengan diberikannya sertifikat oleh pihak Pemerintah Kota Tanjungpinang dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Untuk itu, kedepan nya diharapkan untuk status kepemilikan tanah baik di kampus Senggarang dan Dompok tidak menjadi permasalahan lagi sehingga pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menunjang untuk kemajuan UMRAH dapat dibangun sebagaimana mestinya.

2.4. PERJANJIAN KINERJA

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran yang merupakan wujud, cita – cita dan komitmen tinggi yang menggambarkan tekad dan janji dalam periode satu tahun anggaran untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan mempertimbangkan segala aspek dan sumber daya yang dikelola.

Tujuan lain ditetapkannya Perjanjian Kinerja ini adalah sebagai komitmen nyata antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2020. Berikut perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020.

Tabel. 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Universitas Maritim Raja Ali Haji

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2020
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	80,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55,00
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20,00
		Lulusan yang memiliki nilai-nilai karakter sesuai Gurindam 12 dan budaya maritim	30
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35,00
		Persentase matakuliah studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	25,00

4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
		Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15,00
		Persentase dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia indus	30,00
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	0,10

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Kegiatan	Anggaran
1. [4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Ditjen Pendidikan Tinggi	56.569.921.000
TOTAL	56.569.921.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Laporan kinerja tahun anggaran 2020 disusun dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan hasil yang paling sesuai dengan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2020. Dalam rangka pencapaian optimalisasi kesesuaian hasil kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sudah ditetapkan dengan berpedoman Rencana Strategis tahun 2020 – 2024, manajemen telah berupaya membuat rencana pelaksanaan target kinerja tersebut satu tahun sebelumnya. Perencanaan yang kami susun berdasarkan dengan apa yang sudah dan akan dikerjakan oleh unit – unit kerja dan fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam penyusunan rencana kinerja ini kami masih memakai acuan pelaksanaan kinerja tahun anggaran sebelumnya, dengan harapan program – program kerja yang telah dan akan dilaksanakan dapat diteruskan secara berkesinambungan sampai dengan hasil yang diharapkan.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji melalui berbagai kegiatan yang saling berkesinambungan setiap tahunnya. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

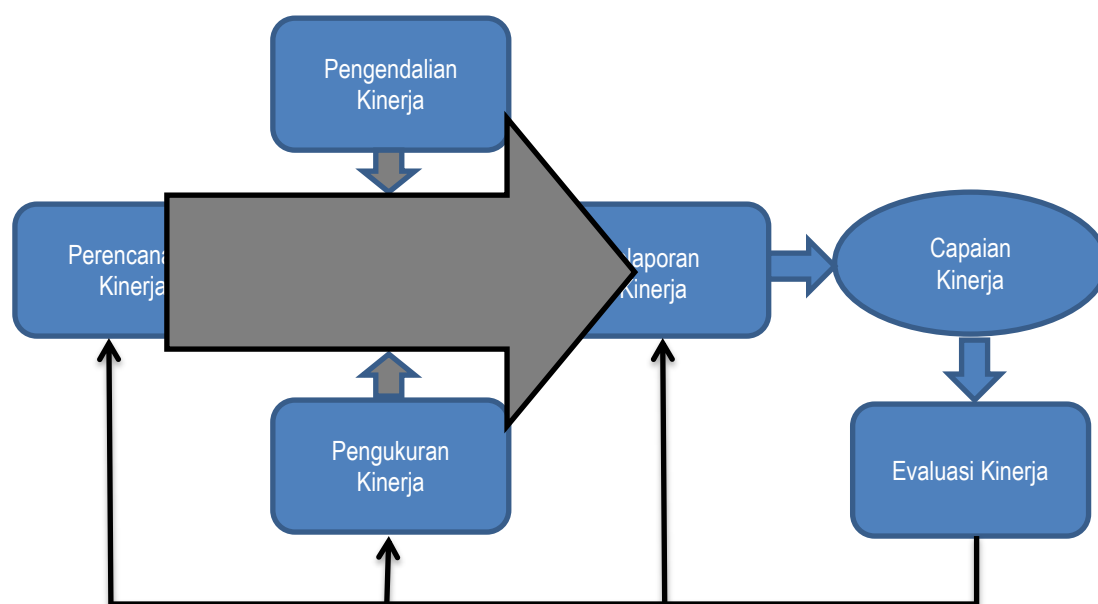
Dalam rangka pengembangan bidang perencanaan, kami telah berupaya merencanakan semua kegiatan yang menopang perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji telah diselaraskan dengan rencana strategis. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus lebih dikedepankan, mengingat apa yang telah dituangkan ke dalam perjanjian kinerja pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah implementasi dari perencanaan kinerja yang mulai disusun diakhir tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi ini diharapkan mampu untuk mengawal pelaksanaan rencana kinerja agar tidak mengalami deviasi yang terlalu besar.

Pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2020 sedikit banyak dipengaruhi oleh beberapa hal yang sangat fundamental. Pertama adalah Universitas Maritim Raja Ali Haji

mengalami perpindahan kementerian, yang dulunya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi kembali lagi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan di tahun 2020 yang harusnya langsung bisa dieksekusi pada awal tahun. Diawal tahun anggaran 2020 ini, anggaran yang bersumber dari PNPB dan BOPTN masih di blokir dikarenakan adanya perpindahan kementerian.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja tahun anggaran 2020, kami berusaha untuk menyusun perjanjian kinerja yang bersifat berkesinambungan dengan apa yang menjadi target kinerja tahun sebelumnya. Pada penyusunan perjanjian kinerja tahun anggaran 2020 ini sedikit banyak masih terpengaruh dengan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Hal ini dikarenakan pada awal tahun 2020 kami belum punya pedoman Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian yang membawahi Umrah di tahun 2020.

Selain hal tersebut diatas dalam penyusunan perjanjian kinerja tahun 2020, kami semaksimal mungkin menyesuaikan dengan rencana strategis Umrah yang merupakan turunan rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada awal tahun anggaran 2020 Umrah masih dalam tahap penyusunan rencana strategis periode 2020 – 2024. Ketidaksesuaian perjanjian kinerja dengan rencana strategis telah kami minimalisir, namun ketidaksesuaian itu tetap saja timbul. Untuk mengatasi hal ini, yang timbul sebagai akibat ketidaksesuaian rencana strategis dengan perjanjian kinerja, kami terus berusaha mengadakan perbaikan – perbaikan seperti kami tuangkan dalam gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja, kami di Universitas Maritim Raja Ali Haji selalu berinovasi dengan melakukan perbaikan yang bertujuan untuk capaian hasil kinerja yang maksimal. Dengan adanya perbaikan – perbaikan secara menyeluruh yang terus dilakukan, kami akan terus berusaha agar kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa berubah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Pendekatan yang berorientasi pada proses menjadi manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (minimal output oriented dengan target outcome oriented). Oleh karena itu realisasi dan indikator kinerja utama menjadi tolok ukur awal bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam merumuskan secara detil realistis, jelas dan akurat.

Berkaitan dengan hal target pencapaian dan pengendalian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji setiap tahun anggaran selalu berusaha untuk melakukan penyempurnaan. Seperti apa yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah ditandatangani, kami terus berusaha mengembangkan rencana kegiatan yang lebih mengarah pada visi Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadi pusat kecemerlangan pendidikan tinggi, riset, mari-sociopreneurship dan tamadun maritime di Asean. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai inovasi dan pengembangan telah kami coba lakukan, diantaranya pada tahun 2020 kami telah menyiapkan satu aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pengendalian Anggaran (SIAPA) yang di rancang sejak tahun 2016.

Disamping adanya aplikasi SIAPA yang bertujuan untuk mengontrol pelaksanaan dan pengendalian penggunaan anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, pada tahun 2020 ini juga diterapkan penggunaan aplikasi SiEmon dalam upaya melakukan monitoring capaian kinerja dan output (kegiatan). Aplikasi SiEmon (Sistem Evaluasi dan Monitoring) adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan monitoring terhadap kegiatan yang terdapat di Rencana Kerja Anggaran masing – masing fakultas maupun unit kerja. Disamping untuk melakukan monitoring di masing – masing kegiatan yang ada di RKA/KL masing – masing fakultas dan unit kerja, aplikasi SiEmon juga dipergunakan untuk melakukan monitoring capaian kinerja setiap triwulan. Untuk laporan capaian output atau kegiatan yang ada di Rencana Kerja Anggaran masing – masing unit kerja dan fakultas dilaporkan setiap bulan, sedangkan untuk laporan kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja dilaporkan setiap triwulan.

Laporan capaian kinerja melalui aplikasi SiEmon ini sekaligus dijadikan sebagai penilaian bagi setiap fakultas maupun unit kerja dalam pelaksanaan perjanjian kinerja nya. Perjanjian Kinerja disini adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran antara pimpinan fakultas/unit kerja dengan pimpinan universitas, dalam hal ini

adalah Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji. Di dalam perjanjian kinerja tersebut, memuat target indikator kinerja masing – masing fakultas/unit kerja yang akan dicapai selama tahun anggaran tersebut. Setiap triwulan akan diadakan monitoring dan evaluasi atas keberhasilan target perjanjian kinerja yang telah ditandatangani, dan dilaporkan untuk dijadikan semacam penilaian atas capaian kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja.

Laporan capaian kinerja maupun capaian output yang telah diinput oleh unit kerja dibawah Universitas Maritim Raja Ali Haji ini nantinya akan dipakai sebagai acuan dalam laporan Simproka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang disampaikan secara berkala setiap bulannya.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pelaksanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu dilakukan pengukuran sebagai salah satu alat untuk mengusahakan terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dapat direalisasikan, seberapa bagus kinerja keuangan organisasi dan kinerja lain yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat keberhasilan capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasi yang berhasil dicapai pada berakhirnya tahun anggaran.

Adapun rumusan pengukuran keberhasilan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk dapat melihat jumlah presentase pencapaian pada masing – masing indikator kinerja utama, kita dapat membandingkan antara realisasi dan rencana kinerja. Setelah diketahui capaian kinerja masing – masing indikator kinerja utama maka kita dapat menganalisa faktor – faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan. Setelah kita dapat melihat keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisas dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja diwaktu yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing – masing indikator kinerja utama dilakukan secara umum yakni melalui data statistik atau dengan membandingkan data dari tahun – tahun

sebelumnya. Sedangkan analisa capaian masing – masing indikator kinerja utama diupayakan secara rinci dipaparkan dengan mendefinisikan alasan penetapan masing – masing indikator kinerja utama.

Tabel 3.1. Komponen Indikator Kinerja Kegiatan Umrah 2020

Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2020
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para penanggungjawab pelaksana kegiatan dapat mengukur dan menganalisa tingkat keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji ditetapkan dengan mengacu pada

Rencana Strategis (Renstra) Universitas tahun 2020 – 2024. Selain itu Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melalui proses penyelerasan Perjanjian Kinerja yang diadakan oleh bagian monitoring dan evaluasi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Ada 4 program kerja yang menjadi misi dari rektor dan di terjemahkan dalam 4 dharma misi dalam pencapaian sasaran strategis UMRAH 2020 - 2024 yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN);
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN);
3. Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional;
4. Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

“Dharma 1 Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Sains dan Keteknikan, Social Humaniora dan Budaya Terkait Kemaritiman yang Memiliki Keunggulan Kompetitif dan Inovatif pada Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN)”

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Peningkatan dalam mutu pendidikan tinggi tidak terlepas dari peran dosen sebagai tenaga pendidik sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan tinggi. Dosen atau tenaga pendidik pada tingkat pendidikan tinggi mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para mahasiswa sebagai

peserta didiknya, dengan berbagai tugas serta tanggung jawab yang di embannya dosen mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan tinggi yang bermutu.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu system pembelajaran. Program Pengembangan Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku dan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dalam proses interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungan universitas. Dalam proses pengembangan pembelajaran tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah membuat kondisi lingkungan belajar mengajar agar bisa menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi dosen atau tenaga pendidik merupakan sumber daya edukatif dan unsur utama dalam proses pembelajaran yang tidak tergantikan walaupun perkembangan ilmu pengetahuan teknologi pembelajaran mengalami kemajuan yang sangat pesat. Strategi kompetitif harus mempertimbangkan kelebihan lembaga pendidikan diantaranya mempunyai tenaga yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam memajukan mutu pendidikan itu sendiri. Tenaga pengajar atau dosen diharapkan mempunyai dedikasi tinggi terhadap pendidikan, sehingga dalam menjalankan tugas mempunyai tanggungjawab dalam mencerdaskan anak didiknya. Dalam pelaksanaannya tenaga pendidik di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji harus bisa memajukan serta menempatkan ilmu sosial dan humaniora sebagai fondasi dan arah pengembangan ke depan.

Dengan terlaksananya mekanisme pengajaran dengan metode social humaniora dan budaya terkait kemaritiman, diharapkan akan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dimana calon lulusan dapat menginterpretasikan ilmunya nanti. Kondisi geografis provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari banyak pulau sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakatnya akan dunia kemaritiman. Berbagai keunggulan yang bersumberdaya dari dunia kemaritiman banyak yang belum dapat dimaksimalkan hasilnya, sehingga dengan adanya system pembelajaran dengan mengedepankan social humaniora dan budaya terkait kemaritiman akan dapata memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional.

“Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan IPTEK yang Relevan dengan Bidang Keilmuan di UMRAH dan Selaras dengan Agenda Riset Daerah dan Nasional serta Regional (ASEAN)”

Program penyelenggaraan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan salah satu implementasi dari fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma nya yakni melakukan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam perjalanannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri satu – satunya di Provinsi Kepulauan Riau juga mempunyai program penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh para dosen. Program penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Umrah ini bertujuan juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Provinsi Kepulauan Riau agar dapat menyejahterakan hidupnya melalui teknologi yang didapatkan dari penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini. Melalui program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang lebih memudahkan dalam melakukan aktivitasnya dengan memanfaatkan segala potensi alam yang ada di Kepulauan Riau.

Sebagai salah satu pendukung terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN) Universitas Maritim Raja Ali Haji mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat sebesar lebih kurang 20% dari penerimaan negara bukan pajak di tahun 2020. Hal ini diharapkan bisa mengakomodir dari tujuan pengembangan IPTEK yang memberikan manfaat lebih bagi kesejahteraan masyarakat Kepulauan Riau.

Di tahun 2020 ini juga kami berusaha untuk mendorong pengembangan IPTEK dan Riset sesuai dengan keilmuan yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dimanfaatkan secara maksimal pada kehidupan sehari – hari masyarakat Kepulauan Riau yang dekat dengan dunia kemaritiman. Pengembangan IPTEK dan yang selaras dengan agenda Riset daerah, nasional dan regional ini dirasa sangat penting, mengingat lokasi Kepulauan Riau yang menjadi home base Universitas Maritim Raja Ali Haji yang bersinggungan erat dengan negara tetangga diantaranya Singapura dan Malaysia.

“Menyelenggarakan Penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kolaborasi dengan Stakeholder di Daerah dan Nasional”

Universitas Maritim Raja Ali Haji berupaya meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam upaya meningkatkan kinerja universitas pada khususnya dan kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada umumnya. Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan berbagai macam keilmuan yang dimilikinya berkewajiban untuk ikut mensukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Implementasi kerjasama tersebut perlu diwadahi dalam skema pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan dinamis sesuai kebutuhan yaitu program penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kolaborasi dengan stakeholder di Daerah dan Nasional.



Gambar. 3. 2. Pelepasan kukerta mahasiswa Umrah

Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu perlu untuk mencanangkan penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder yang ada dalam level daerah maupun secara nasional. Pada masa sekarang ini mahasiswa maupun dosen bisa melakukan pengabdian masyarakat dengan mudah karena didukung oleh teknologi informasi untuk mengumpulkan banyak data terkait jenis, strategi, hingga wilayah yang cocok untuk melakukan pengabdian masyarakat. Ada beberapa jenis pengabdian masyarakat yang sering dilakukan oleh Mahasiswa, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Bina Desa, dan Pengabdian Kepada Masyarakat itu sendiri. Selain itu, dalam melakukan pengabdian masyarakat, Mahasiswa dituntut membuat program untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wilayah terkait, bukan program

yang dibuat dari persepsi Mahasiswa. Adapun program yang dibuat bisa berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di daerah terkait.

Dalam melaksanakan kegiatan penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah ke dalam kegiatan sehari-hari. Dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah mahasiswa diharapkan bisa berperan penting dalam pengaplikasian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang didapatnya dalam kegiatan baik yang bersifat sosial, ekonomi, kemaritiman dan lain sebagainya. Untuk para dosen, peran penting dosen dalam membimbing mahasiswa maupun dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diharap bisa menumbuh kembangkan penggunaan ilmu pengetahuan dan aplikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di provinsi Kepulauan Riau.

Seperti dengan kebanyakan provinsi yang dibidang masih baru di Republik Indonesia, Kepulauan Riau sekarang ini dalam taraf pembangunan yang menyeluruh di segala bidang. Peran penting mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan bisa mendukung arah pembangunan di provinsi Kepulauan Riau. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Maritim Raja Ali Haji didorong untuk bekerja sama dengan para stakeholder yang ada di daerah maupun yang berskala nasional.

“Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil”

Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2020 ini adalah satu – satunya universitas negeri yang berada di provinsi Kepulauan Riau. Sesuai dengan namanya provinsi Kepulauan Riau dikaruniai dengan kekayaan alam lautan yang melimpah. Sebagai satu – satunya universitas negeri yang ada di Kepulauan Riau ini tentunya peran serta Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan. Sesuai dengan namanya Kepulauan Riau, tentunya memiliki sumber daya alam dari lautan yang melimpah.

Posisi geografis Provinsi Kepulauan Riau terbentang dari selat Malaka sampai dengan laut (Kepulauan Natuna) Cina Selatan dan berbatasan langsung dengan Vietnam, Malaysia,

Kamboja dan Singapura sebagai pusat perdagangan dunia menjadikan Provinsi Kepulauan Riau memiliki peran strategis dalam lalu lintas perdagangan dunia. Provinsi Kepulauan Riau memiliki luas wilayah 251.810 km², dimana 96% diantaranya merupakan lautan dan 4% berupa daratan yang di rangkai oleh 2.408 pulau dengan garis pantai sepanjang 2.367,6 km. Dengan mayoritas wilayah yang berupa lautan, tentunya provinsi Kepulauan Riau menyimpan banyak potensi sumber daya alam kelautan ataupun kemaritiman. Provinsi Kepulauan Riau ini juga menyimpan potensi pengembangan perikanan budidaya (aquakultur) yang sangat besar terutama budidaya laut (marikultur) dan marikultur lepas pantai (offshore marine culture) yang tersebar hampir di setiap kabupaten/kota.



Gambar 3. 3. Kunjungan Rektor Umrah ke Gubernur Kepulauan Riau dan DPRD Provinsi Kepulauan Riau

Melihat besarnya potensi akan dunia kemaritiman yang ada di Negara ini khususnya di provinsi Kepulauan Riau, peran serta Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menghasilkan individu – individu maupun kelompok yang akan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dirasakan sangat tinggi. Potensi kekayaan maritime menjanjikan income yang bisa dimanfaatkan, namun sangat perlu untuk dipikirkan bagaimana cara – cara pemanfaatan potensi tersebut agar bisa dirasakan oleh masyarakat banyak. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam hal ini hadir untuk memberikan pencerahan terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam hayati maupun non hayati kemaritiman yang bisa dimanfaatkan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Satuan	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	Rata – rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	BB		
		Rata-rata nilai Kinerja	Nilai	81.00	93	114

	UMRAH	Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80				
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	37.5	68.28
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	3.05	15.26
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	74.85	2.13
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	25	46	184
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	0	0
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di UMRAH	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	14.3	95
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang	%	30	44	146

		diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja				
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	0.10	100

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

3.4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan sasaran strategis kegiatan yang akan dicapai dalam periode tahun anggaran 2020, yaitu :

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH;
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH;
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di UMRAH;

Capaian kinerja *Sasaran Kegiatan* tercermin pada capaian keberhasilan pelaksanaan dan implementasi terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Dari tabel 3.1 diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020, menunjukkan secara umum target dapat terpenuhi, bahkan ada beberapa Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya melebihi target yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa indikator kinerja belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 3.3. Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja

No	Keterangan	Persentase
1	Melebihi Target	70%
2	Kurang dari Target	30%

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Pada tabel 3.3 diatas dapat digambarkan bahwa capaian Indikator Kinerja Kegiatan mayoritas dapat dicapai di tahun 2020 ini. Sesuai dengan persentase capaian indikator kinerja diatas di kolom persentase secara riil sebesar 70% melebihi target, sebanyak 30% realisasinya kurang dari target yang telah ditetapkan.

Secara lebih mendalam capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : “Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji UMRAH”

Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah universitas negeri yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2020 ini setelah sebelumnya berada di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam melaksanakan roda organisasinya tentu saja berpedoman dengan semua aturan yang telah di tetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tata kelola atas perguruan tinggi negeri sangatlah penting di era yang serba kompetitif sekarang ini. Sebagai universitas yang tergolong masih baru dan berstatus satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Maritim Raja Ali Haji tentunya harus selalu melakukan penyesuaian dan pembaruan dalam melaksanakan tata kelola organisasinya.

Pada sasaran 1 yakni Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji UMRAH, terdapat dua sasaran yakni :

1. Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Penyelenggaraan layanan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, revidi dan evaluasi capaian kinerja. Untuk mendapatkan keluaran berupa hasil pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel diperlukan tata kelola yang baik dan benar. Rata – rata predikat akuntabilitas kinerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk tahun anggaran 2020 belum dapat diketahui angka capaiannya, karena capaian dari SAKIP Universitas Maritim Raja belum mendapatkan hasil penilaian. Upaya untuk mendapatkan hasil SAKIP yang maksimal, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berupaya untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh kementerian. Beberapa persyaratan telah dipenuhi adalah mengunggah beberapa dokumen SAKIP pada halaman esr.menpan.go.id yakni meliputi rencana strategis, indikator kinerja

utama, rencana kerja dan rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja antara rektor dengan menteri, rencana aksi dan laporan kinerja.

Tabel 3.4. Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB	2019 tidak menjadi PK		BB	Belum keluar hasil	Hasil dari IKK ini belum keluar

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Perjanjian Kinerja tahun 2020 sedikit mengalami kemunduran dalam pelaksanaannya dikarenakan beberapa hal. Perjanjian kinerja yang biasanya ditandatangani Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji pada awal tahun, untuk tahun 2020 ini baru ditandatangani sekitar bulan Oktober.



Gambar. 3. 4. Sosialisasi dan Evaluasi Kinerja Tingkat Fakultas

Untuk perjanjian kinerja, pada tahun 2020 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melaksanakan perjanjian kinerja sampai dengan tingkat staf. Perjanjian kinerja tersebut kami turunkan dari perjanjian kinerja rektor terus ke wakil rektor 1 dan wakil rektor 2 kemudian ke dekan dan ke kepala biro ke wakil dekan 1 dan 2 sampai dengan ke level paling bawah yakni staf. Untuk rencana strategis, Universitas Maritim Raja Ali Haji mengikuti apa yang telah menjadi rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode tahun 2020 – 2024 sebagai acuan penyusunannya. Selain dokumen perjanjian kinerja kami juga sudah memenuhi dokumen – dokumen lain yang diperlukan dalam rangka penilaian SAKIP.

2. **Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%.**

Penilaian terhadap kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Universitas Tahun 2020 menggunakan pengukuran penyerapan anggaran yaitu dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran yang didapat. Tahun 2020 Universitas Maritim Raja Ali Haji mendapatkan kepercayaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengelola anggaran pendidikan sebesar Rp. 56.473.221.000,- (Lima puluh enam milyar empat ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah).

Berikut postur anggaran berdasarkan sumber dana :

Tabel 3.5. Postur Anggaran Berdasar Sumber Dana

No	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	Rupiah Murni	Rp. 25.048.793.000
2	PNBP	Rp. 18.372.903.000
3	BOPTN	Rp. 13.148.225.000
Jumlah		Rp. 56.473.221.000

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Sebagai salah satu universitas dengan status satuan kerja yang mendapatkan anggaran dari pemerintah baik bersumber PNBP, RM maupun BOPTN Universitas Maritim Raja Ali Haji harus menerapkan tata kelola yang bisa dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Beberapa unsur yang diterapkan dalam melaksanakan tata kelola organisasi di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah transparansi, yaitu yaitu tentang sejauh mana kebijakan regulasi, program, kegiatan dan anggaran PT diketahui, dan dipahami oleh sivitas akademika sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Selain itu unsur lain yang mendukung terciptanya SAKIP yang bagus adalah adanya akuntabilitas, yaitu tentang seberapa jauh tingkat pertanggungjawaban manajemen universitas dalam menjalankan tugasnya.

Tabel.3.6. Serapan Anggaran Per Output

No	Output	Anggaran	Realisasi	Persen
1	Dukungan Operasional PTN	Rp. 4.385.808.000	Rp. 4.383.411.332	99.9%
2	Layanan Pembelajaran	Rp. 7,212,570,000	Rp. 6,171,052,052	85.6%
3	Buku Pustaka	Rp. 257,209,000	Rp. 214,400,400	83.4%
4	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Rp. 1,192,638,000	Rp. 1,182,355,900	99.1%
5	Layanan Pendidikan	Rp. 7,813,142,000	Rp. 6,819,166,417	87.3%
6	Penelitian	Rp. 1,402,684,000	Rp. 1,298,130,300	92.5%
7	Pengabdian Masyarakat	Rp. 799,820,000	Rp. 790,524,180	98.8%
8	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Rp. 284,930,000	Rp. 284,140,400	99.7%
9	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp. 133,047,000	Rp. 132,638,000	99.7%
10	Dukungan Layanan Pembelajaran	Rp. 7,842,580,000	Rp. 7,394,801,444	94.3%
11	Layanan Perkantoran	Rp. 25,148,793,000	Rp. 24,355,441,318	96.8%

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Dari tabel 3.5 diatas dapat dilihat dari 11 output yang ada di RKA-KL tahun anggaran 2020 terdapat 8 output yang capaian realisasi anggarannya diatas 90% dan terdapat 3 output dengan serapan dibawah 90% yakni output Layanan Pembelajaran sebesar 85.6%, Buku Pustaka dengan serapan sebesar 83.4% dan output Layanan Pendidikan sebesar 87,3%. Untuk output dengan serapan dibawah 90% kendalanya adalah karena akses ke e katalog yang terganggu sehingga proses pengadaan buku agak terhambat. Sedangkan untuk output lain yang serapan masih dibawah 90% karena adanya perubahan skema pembayaran kelebihan jam mengajar.

**Gambar. 3. 5. Kegiatan Pramusrenbang di Internal Umrah**

Berikut adalah tabel perbandingan serapan kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL tahun 2019 dan 2020 :

Tabel.3.7.Capaian IKK Rata – rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%

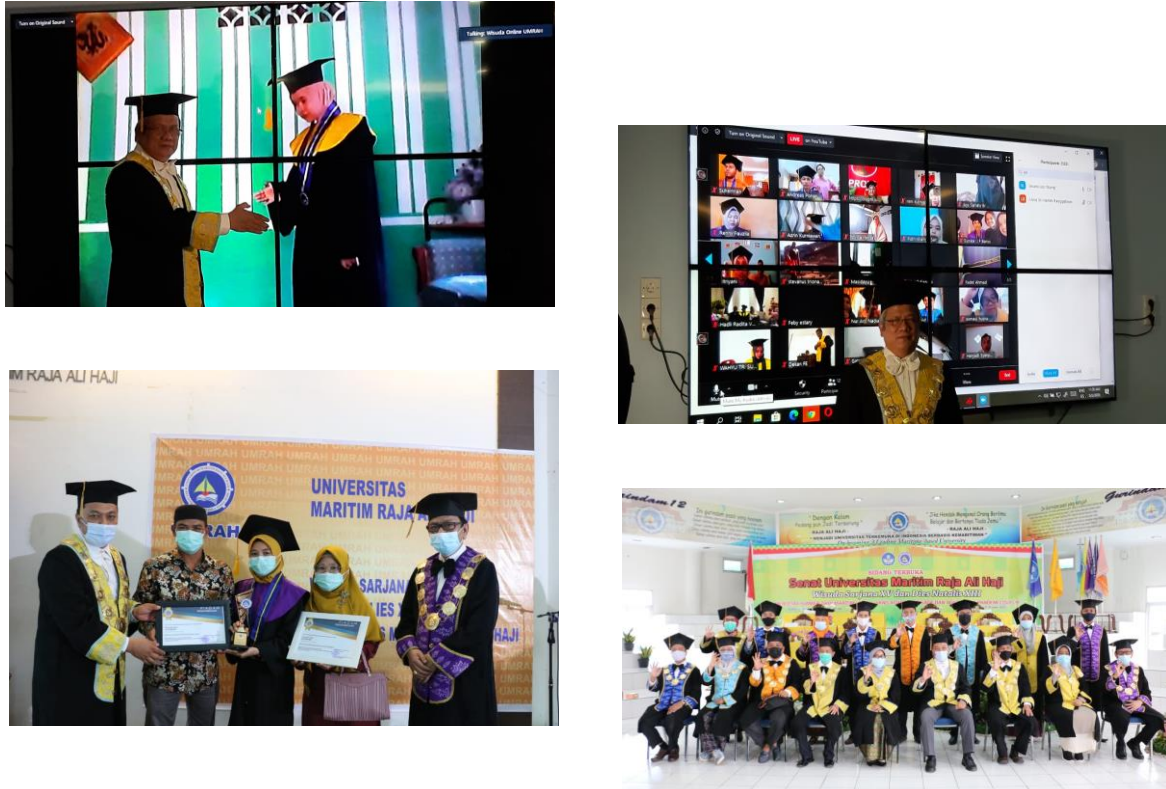
Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%	Bukan Merupakan Target IKK		81%	93%	Tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Meskipun dari persentase capaian serapan kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker dapat tercapai lebih dari 100%, tetap secara keseluruhan serapan anggaran ini masih tidak dapat terserap keseluruhan. Pengaruh pandemi yang terjadi dari awal tahun 2020 sangatlah berpengaruh terhadap capaian kinerja anggaran di tahun ini. Belum siapnya unit kerja untuk membuat rencana kegiatan substitusi sebagai alternative kegiatan yang tidak terlaksana karena pandemi juga berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja ini.

Sasaran 2 : “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH”

Kebutuhan akan tersedianya kegiatan kependidikan terutama di tingkat perguruan tinggi dirasakan semakin hari semakin bertambah. Ketersediaan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai atau siap untuk menghadapi dunia kerja, dirasa masih perlu banyak perbaikan. Sumber daya manusia yang mempunyai kelebihan keterampilan dan kompetensi di pendidikan tinggi merupakan suatu kebutuhan yang semakin meningkat permintaanya sekarang ini. Akses ke layanan pendidikan tinggi pada daerah tertentu bahkan belum merata sehingga menimbulkan ketimpangan tingkat keikutsertaan dalam perannya di masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum bahwa penyebaran tingkat kesempatan untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas. Kendala yang sering mengemuka pada permasalahan ini adalah sangat klasik sekali yaitu pembiayaan, diluar kendala posisi dan letak geografis yang bermacam - macam.



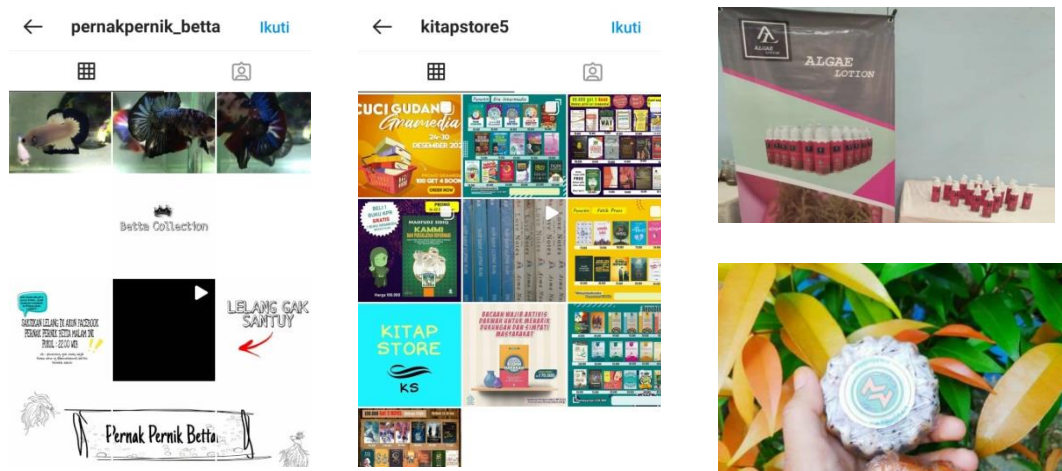
Gambar. 3. 6. Pelaksanaan Wisuda Mahasiswa Umrah Tahun 2020

Pada daerah tertentu yang mempunyai kondisi alam dan tingkat pendapatan yang terbatas, pasti mempunyai kesulitan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok masyarakat yang secara finansial dan lokasi dapat memenuhi kebutuhan itu. Seperti apa yang ada dengan kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang dengan kondisi geografis kurang dari 5% wilayah daratan dan sisanya adalah lautan. Kendala keuangan sampai saat ini masih menjadi hambatan bagi kelompok masyarakat yang terbatas untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tanpa keterampilan khusus belum juga dapat diterima di dunia kerja. Hal tersebut memicu tingkat pengangguran yang semakin tinggi sehingga mengisyaratkan bahwa relevansi dan daya saing perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja masih sangat rendah.

Oleh karena itu, sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan beberapa indikator kinerja sebagai pendukungnya, yaitu :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta merupakan indikator yang sangat penting, mengingat didalamnya terdapat keberhasilan dosen sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan kemampuan mahasiswa sebagai pihak yang menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan. Keberhasilan dalam menyelesaikan studi tidak hanya didukung dari kemampuan akademik seorang mahasiswa juga didukung kemampuan non akademik dan soft skill mahasiswa. Sehingga disaat mahasiswa sudah menyelesaikan pendidikan, nantinya akan dapat segera mengaplikasikan ilmu yang didapatnya selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari – hari ataupun pada dunia kerja.



Gambar. 3. 7. Beberapa Hasil Kewirausahaan Mahasiswa Umrah

Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2020 mematok target yang lumayan tinggi untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu sebesar 55%. Untuk target indikator kinerja kegiatan ini belum dapat tercapai realisasinya sebesar 100% yakni terealisasi sebesar 37.55%. Untuk mendukung target kinerja ini pada beberapa program studi terdapat mata kuliah kewirausahaan yang sifatnya wajib. Dengan dimunculkannya mata kuliah ini sebenarnya sudah mendorong mahasiswa untuk melakukan wira usaha, tetapi

dikarenakan adanya beberapa keterbatasan di lapangan maka target yang telah direncanakan tidak dapat terealisasi seluruhnya.

Tabel. 3. 8. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			55%	38%	Capaian 68% dari target (belum tercapai)

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Beberapa kendala yang menjadi penyebab belum bisa tercapainya target kinerja ini adalah program bursa kerja belum berjalan, keselarasan kompetensi lulusan dengan peluang kerja masih lemah, perbandingan peluang kerja dengan jumlah lulusan yang tidak seimbang, pengetahuan dan minat lulusan untuk studi lanjut masih lemah dan program pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa belum optimal. Kendala – kendala sudah kami coba untuk meminimalisir, tetapi ditambah dengan adanya pandemi Covid – 19 memang berpengaruh sangat besar terhadap capaian realisasi indikator ini.

Untuk tahun yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan mengantisipasi hal ini dengan melakukan beberapa hal diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan *tracer study* secara tepat dan konsisten, pelaksanaan program bursa kerja secara tepat dan konsisten, pelaksanaan sosialisasi kompetensi lulusan kepada *stakeholder* secara tepat dan konsisten, penyelarasan kompetensi lulusan dengan peluang kerja, pelaksanaan program pendampingan lulusan yang akan studi lanjut, pelaksanaan program pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

2. **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Indikator kinerja kegiatan ke dua dalam sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan tinggi yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Untuk indikator kinerja kegiatan ini tidak semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadikannya sebagai target. Hal ini tak lepas dari kondisi bangsa Indonesia dan juga dunia di tahun 2020 yang terdampak oleh bencana pandemi Covid – 19. Pada beberapa fakultas target untuk 20 (dua puluh) SKS di luar kampus tidak dapat terpenuhi seluruhnya, pada beberapa fakultas hanya tercapai 3 atau 4 SKS seperti yang terjadi pada Fakultas Ekonomi.



Gambar. 3. 8. Mahasiswa Umrah Keluar sebagai Juara Mister Education Indonesia 2020



Gambar. 3. 9. Mahasiswa Umrah Juara Nasional Lomba Kreatifitas Mahasiswa Tingkat Nasional FORKOM-FKIP Negeri se-Indonesia

Untuk indikator kinerja kegiatan ini, dari 20% yang menjadi target capaian kinerja di tahun 2020 tercapai 3%. Realisasi capaian dari indikator kinerja kegiatan ini berasal dari Fakultas Teknik. Pada indikator kinerja ini mahasiswa Fakultas Teknik melaksanakan kegiatan magang pada even Apple Developer Academy. Selain daripada itu ada mahasiswa dari Fakultas Teknik yang melakukan kegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar. 3. 10. Mahasiswa Umrah mengikuti Kontes Robot Tematik Di Universitas Teknokrat Indonesia



Gambar 3. 11. Mahasiswa Umrah Mengikuti Kegiatan Kontes Kapal Cepat Tak Berawak di UMM Malang

Tabel. 3. 9. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</i>	Tidak menjadi target IKK		55%	38%	Belum tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Selain karena faktor pandemi yang melanda hampir di seluruh dunia di sepanjang tahun 2020 ini ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi terhadap capaian hasil dari indikator kinerja kegiatan ini. Faktor – faktor tersebut diantaranya

adalah ketersediaan instansi tujuan yang membuka kesempatan bagi mahasiswa Umrah untuk melakukan kegiatan yang menghabiskan lebih dari 20 (dua puluh) SKS di luar kampus. Untuk kegiatan yang meraih prestasi setidaknya di tingkat nasional perlu bimbingan dan pendampingan yang lebih intens lagi, baik dari dosen maupun dari tenaga kependidikan yang lebih berpengalaman.

Kesulitan lain yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator kinerja ini adalah, bagi kami di tingkat satker indikator kinerja kegiatan ini terhitung masih baru. Pelaksanaan indikator kinerja ini mengacu pada konsep kampus merdeka yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim, dengan menggabungkan antara dunia pendidikan dengan industri. Pada beberapa program studi penerapan dari konsep yang menghabiskan minimal 20 SKS di luar kampus ini sangat sulit untuk diterapkan.

Ini adalah tahun pertama penerapan indikator kinerja minimal 20 SKS di luar kampus, sehingga dalam pelaksanaan banyak sekali kendala yang kita hadapi. Kedepan Universitas Maritim Raja Ali Haji akan membuka komunikasi dan kerjasama yang lebih intens dengan instansi dan industri yang bisa berperanserta dalam pelaksanaan indikator kinerja kegiatan ini.



Gambar. 3. 12. Kegiatan Mahasiswa dalam rangka magang pada Apple Developer Academy

Sasaran 3 : “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran UMRAH”

Kurikulum merupakan komponen dalam dunia pendidikan yang berisi mengenai suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kampus. Kurikulum sendiri memiliki kedudukan sebagai otak dan jantungnya di dunia pendidikan, sehingga kurikulum memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dan harus diketahui oleh semua civitas akademika sehingga kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan system pendidikan di Indonesia.

Keberadaan Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Indonesia, masih dihadapkan pada keterbatasan yang ada di berbagai sektor. Keterbatasan – keterbatasan di berbagai sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sedikit demi sedikit harus ditingkatkan supaya target dan capaian kinerja secara keseluruhan dapat tercapai. Sebagai universitas dengan embel – embel nama kemaritiman di belakangnya, Universitas Maritim Raja Ali Haji sangat memperhatikan kemaritiman sebagai dasar dalam melakukan pengembangan organisasinya. Pelaksanaan dan pembuatan kurikulum serta pembelajaran di kaitkan dengan kemaritiman sebagai background lembaga ini. Seperti apa yang telah menjadi salah satu tujuan strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni menjadi universitas yang bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya di bidang kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan pendukung pencapaian visi dan misi sangatlah diperlukan, pada era transformasi birokrasi saat ini peningkatan kurikulum pondasi pokok yang harus disiapkan. Penguatan kurikulum khususnya kurikulum merdeka belajar kampus merdeka sangat menentukan kesempatan meningkatkan performa dan mutu sumberdaya baik mahasiswa maupun dosen. Hal tersebut di sebabkan beberapa lembaga dalam perekrutan SDM menjadikan soft skill sebagai salah satu standar ukuranya.

Untuk menyelaraskan tujuan dan arah pengembangan kurikulum dan pendidikannya Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan 3 indikator kinerja kegiatan sebagai acuan untuk kegiatannya, yakni :

1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.

Indikator kinerja kegiatan ini bagi mahasiswa akan digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan atau mempraktekan teori dan ilmu yang sudah diterima selama belajar di bangku kuliah. Semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji berperan aktif dalam pencapaian indikator kinerja kegiatan ini. Di tahun 2020 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan sebesar 35% untuk indikator kinerja kegiatan Persentase Program Studi dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra. Untuk tahun 2020 realisasi capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah 74.85% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Ada dua fakultas yang capaian kinerja untuk indikator kinerja ini mencapai 100% dari total mahasiswanya yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Teknik. Untuk FKIP capaian kinerja ini bisa mencapai 100% dikarenakan seluruh Program Studi FKIP melaksanakan magang untuk mengajar di berbagai sekolah yang tersebar di Provinsi Kepulauan Riau.



Gambar .3. 13. Kegiatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pelatihan Mikrotik

Selain itu untuk mahasiswa Fakultas Teknik capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan ini juga mencapai 100% dari total mahasiswa dikarenakan seluruh mahasiswa yang ada di dua program studi mempunyai kerjasama dengan instansi/mitra di luar kampus. Sebenarnya di tahun 2020 ini ada program studi baru yang ada di Fakultas Teknik yakni Teknik Perkapalan, akan tetapi program studi ini

baru hadir di akhir tahun maka tidak kami masukkan dalam hitungan. Untuk Teknik Elektro telah melakukan kerjasama dengan mitra dari berbagai institusi dan industri yakni Banyan Tree Resort Bintan, Institut Teknologi Bandung, ULP PLN Tanjungpinang, Google Education dan Inixindo.

Selanjutnya untuk program studi Teknik Informatika telah melakukan kerjasama dengan mitra dari beberapa institusi dan industry seperti di Badan Pengusahaan Batam (IT Centre), PT Inforsys Indonesia, Inixindo dan Google Education. Sedangkan Teknik Perkapalan sebagai program studi yang paling baru di Fakultas Teknik sebenarnya telah merintis untuk melakukan kerjasama dengan Institut Teknologi Surabaya, Google Education dan Inixindo.

Tabel. 3. 10. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra</i>	Tidak menjadi target IKK		35%	74%	Tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dalam melaksanakan indikator kinerja kegiatan ini capaian kinerja nya mencapai 80% dari total program studi yang ada. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra/institusi diantaranya adalah Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kota Batam, Pemerintah Kabupaten Lingga, DPMPTSP Provinsi Kepulauan Riau dan Pemerintah Kota Tanjungpinang.



Ggambar. 3. 14. Rektor Umrah Menandatangani MoU dengan Universitas Hasanuddin

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran tidak terlepas dari adanya kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, pihak pemerintah maupun pihak swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengembangan pelaksanaan program bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pada fakultas ekonomi capaian indikator kinerja kegiatan ini mencapai 80%, dengan melaksanakan kerjasama pada institusi dan mitra seperti pemerintah daerah dan beberapa perusahaan.

Walaupun secara keseluruhan telah tercapai, dalam pelaksanaan indikator kinerja kegiatan ini terdapat beberapa permasalahan yang timbul diantaranya pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional sangat rendah, pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat nasional masih rendah, inisiasi prodi dalam melakukan penjangkauan dan pengembangan peluang kerjasama masih lemah, pengenalan *stakeholder* terhadap bidang-bidang kerjasama di program studi masih lemah dan pendanaan kegiatan kerjasama masih lemah. Untuk kedepannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah Peningkatan pendanaan untuk kegiatan penjangkauan dan pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional, nasional, dan lokal serta peningkatan kegiatan sosialisasi profil lembaga.

2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

Berdasarkan pada beberapa pendapat tentang pembelajaran berbasis pemecahan kasus disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis pemecahan kasus adalah kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pada identifikasi serta pemecahan masalah nyata, praktis, kontekstual, berbentuk masalah yang strukturnya tidak jelas atau belum jelas solusinya (ill-structured) atau open ended yang ada dalam kehidupan mahasiswa sebagai titik sentral kajian untuk dipecahkan melalui prosedur ilmiah dalam pembelajaran, yang kegiatannya biasanya dilaksanakan secara berkelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus, mahasiswa dapat berperan sebagai manajer yang menghadapi permasalahan dalam aktivitas pembelajarannya. Kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah tersebut yang akan menjadi bahan evaluasi bagi para dosen.

Sedangkan *team based project* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja, mengkonstruksi tugas yang diberikan guru dan menghasilkan produk. Hal ini seiring dengan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Pada dasarnya beberapa mata kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menerapkan kedua metode tersebut, oleh karena itu pada indikator kinerja kegiatan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan capaian sebesar 25%. Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja kegiatan ini mencapai 46% atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja yaitu sebesar 25%.

Tabel. 3. 11. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode</i>	Tidak menjadi target IKK di tahun 2019		25%	46%	Tercapai

<i>Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi</i>				
---	--	--	--	--

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Meskipun tahun 2020 hampir sepanjang tahun dilanda pandemic covid – 19, pelaksanaan metode pembelajaran pemecahan kasus maupun pembelajaran kelompok berbasis projek tetap masih bisa dilakukan. Pada awal mata kuliah yang mewajibkan pemecahan kasus, semua mahasiswa akan mendapatkan kuliah/teori secara online, pada akhir masa mata kuliah ini baru diberikan kasus yang harus dipecahkan oleh para mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat mencari jalan keluar dari permasalahan yang diangkat sebagai topik pemecahan kasus. Untuk mahasiswa yang berasal dari fakultas teknik dan fakultas ilmu kelautan dan perikanan sedikit berbeda.. Setelah mendapatkan pembelajaran dan teori di awal mata kuliah, selanjutnya mahasiswa akan diberi tugas berupa penyelesaian projek. Hasil yang didapat untuk mahasiswa dari fakultas teknik bisa jadi merupakan suatu alat atau suatu hasil praktikum yang bisa bermanfaat atau memudahkan pekerjaan manusia.

3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.

Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa lembaga tersebut telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan. Sedangkan untuk sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Indikator kinerja terakhir untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada tahun 2020 Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan capaian indikator kinerja

kegiatan ini sebesar 2.5% dari seluruh program studi yang ada. Target sebesar 2.5% ini sepertinya belum dapat dipenuhi oleh Universitas Maritim Raja Haji pada tahun 2020 ini, mengingat kami juga masih sebagai perguruan tinggi baru di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel.3.12. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2019		2020		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah</i>	Tidak menjadi target di 2019		2.5%	0%	Belum tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Dari uraian dan pengertian akan Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah nampaknya unit kerja dan fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji belum sepemahaman. Sehingga hasil dari indikator kinerja kegiatan ini belum dapat diukur dengan pasti di tahun 2020 ini.

Ke depan seluruh civitas akademika di Universitas Maritim Raja Ali Haji harus berperan secara aktif untuk meningkatkan daya jual dan daya saing dengan perguruan tinggi lain supaya dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dan akreditasi internasional. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan sertifikasi akreditasi yang sifatnya internasional tentunya membutuhkan persyaratan yang lebih tinggi lagi

Sasaran 3 : “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Umrah”

Berbagai upaya dalam peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi telah dilakukan dari berbagai aspek, meski upaya ini belum optimal mengingat keterbatasan yang dimiliki Universitas Maritim Raja Ali Haji. Upaya ini dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini: meningkatkan kompetensi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100

berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima), dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Selain itu, memberikan motivasi juga menjadi fokus dalam peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi dalam bentuk motivasi berupa reward, insentif atau apapun bentuknya dapat menjadi hal yang paling mendorong seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan. Karena bukan tanpa alasan, pekerjaan yang membutuhkan waktu, tenaga dan finansial, ketiga factor ini merupakan kolaborasi modal yang dibutuhkan untuk melakukan peningkatan kualitas suatu tujuan. Terlebih untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dosen memerlukan tingkat biaya yang tinggi dan kesulitan yang tinggi. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi yang telah diupayakan antara lain:

1. Memberikan hibah grand kepada dosen
2. Memberikan dana editing service untuk jurnal berstandar scopus
3. Memberikan dana deseminasi bagi dosen yang akan mengikuti seminar baik nasional maupun internasional
4. Memperkuat riset kerjasama dalam dan luar negeri

Berikut disampaikan capaian kinerja pada tahun 2020 dengan capaian indikator yang hampir sama dengan indikator capaian tahun 2019 mengingat baik sasaran dan indikator mengalami perubahan akibat perpindahan kementerian dan perubahan rencana strategis di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tabel 3.13. Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengabdian Masyarakat UMRAH di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	- Jumlah publikasi internasional	31	34	110
	- Jumlah HKI yang didaftarkan	34	12	35
	- Jumlah Publikasi Nasional	40	146	365
	- Jumlah prototipe industri	2	5	250
	- Jumlah prototipe R & D	11	8	72,7

Sumber data: Data Lakin UMRAH Tahun 2020

Tabel 3.14. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	-Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima).	15 %	14,3 %	95,34%
	-Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	44%	146,67%
	-Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1 hasil penelitian per jumlah dosen	0,1 hasil penelitian per jumlah dosen	100%

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

1. **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Indikator ini merupakan salah satu indikator baru pada rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020-2024, kendati demikian berbagai upaya tetap dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa bentuk kegiatan pada indikator ini berupa Tenaga Ahli Jaringan dan Sistem Informasi di RSUD Tanjungpinang, Tenaga Ahli Ketenagalistrikan di Dinas PUPR Tanjungpinang dan Sinergi Multi Performa, sebagai Engineer di PT Citra Tubindo Engineering serta menjadi Asesor Oseanografi di LSP P2O-LIPI dan Asesor Pendidikan di Dinas Pendidikan di Pemerintahan Provinsi.

Tabel 3.15. Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima).	NA	NA	NA	15 %	14,3 %	95,34%

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Pada tahun ini capaian kinerja indikator ini sebesar 14,3% lebih rendah dibandingkan target yaitu sebesar 15%. Yang menjadi kendala tidak tercapai target indikator ini adalah

1. Kendala waktu pelaksanaan dimana penetapan indikator ini dilakukan pada bulan September 2020;
 2. Beberapa Unit kerja belum menjadikan indikator ini sebagai capaian kinerja;
 3. Kesempatan yang diberikan oleh instansi dan mitra terbatas dan tertundanya kegiatan dikarenakan pandemi;
2. **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik merupakan proses pembelajaran yang di tempuh di bangku perkuliahan. Salah satu indikator kualitas sebuah program studi dan sekaligus sebagai indikator penilaian badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi adalah kualifikasi Pendidikan Dosen atau tenaga Pendidik yang di miliki suatu Program Studi. Dosen yang memiliki Kualifikasi Doktor secara otomatis di percaya memiliki kualitas keilmuan yang lebih baik, hal ini mengingat pengalaman pembelajaran yang di tempuh yang bersangkutan. Pada tahun 2020 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 30%. Kebutuhan akan dosen dengan sertifikasi S3 dirasakan akan berdampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depan. Dengan semakin banyaknya dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran maupun akademik dan kemahasiswaan.

Tabel 3.16. Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	NA	NA	NA	30 %	44 %	146,67%

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi pada tahun 2020 terkait ini Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja melebihi target yakni sebesar 44% dengan persentase capaian kinerja sebesar 146,67%. Salah satu faktor yang mempengaruhi capaian indikator ini karena perubahan kebijakan perekrutan tenaga pendidik dengan pendidikan doktor (S3).

3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekoqnisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Berikut disajikan capaian kinerja indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2020.

Tabel 3.17. Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	NA	NA	NA	0,01 hasil penelitian per jumlah dosen	0,01 hasil penelitian per jumlah dosen	100 %

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Jumlah keluaran penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang penelitian berhasil mendapat rekognisi pada target kinerja sudah cukup baik, dilihat dari pencapaian persentase yang ada pada target kinerja. Hal ini dilihat dari meningkatnya relevansi dan produktifitas riset dan pengembangan seperti meningkatnya jumlah publikasi internasional, jumlah prototipe R & D, dan jumlah Penelitian industri. Sementara itu, indikator jumlah HKI yang didaftarkan tidak mengalami peningkatan, ini berdampak juga terhadap persentase dalam target kinerja. Faktor lain yang menyebabkan tidak tercapainya target juga disebabkan kompetensi dosen, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Faktor kompetensi dosen mempunyai kontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi produktivitas dosen dalam bidang penelitian, diikuti oleh faktor iklim organisasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan motivasi.

Berikut daftar Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional pada tahun 2020.

Tabel 3.18. Daftar Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional pada tahun 2020

NO	PENGUSUL	NAMA JURNAL	VOLUME JURNAL	KEDUDUKAN PENGUSUL
1	Dr. Abdul Malik,.M.Pd	International Journal of Innovation, Creativity and Change	Vol. 15, Issue 5 Tahun 2020	Penulis Pertama
2	Dr. Dony Apdillah,M.Si	Pertanika Journals Science and Technology -2020	Vol 8 No.02 Tahun 2020	Penulis Kedua (Co Author)
3	Fadhliyah Idris, S.Pi.,M.Si	AACL Bioflux	Vol 13, Issue 2 Tahun 2020	Penulis Pertama
4	Harry Andheska, S.Pd. M.Pd.	Journal for the Education of Gifted Young Scientists	Vol 8 No 1 Tahun 2020	Penulis Pertama
5	Ibnu Kahfi Bachtiar, S.T., M.Sc.	IEEE Xplore	Vol 6 No 1 Tahun 2019	Penulis Pertama
6	Asmaul Husnah, SE, Ak., MM., CA	UEFI	Vol 9 - Issue 5 Tahun 2019	Penulis Pertama
7	Azwin Apriandi, S.Pi., M.Si	Eart and Eenvironmental Sciance	Volume 278 Tahun 2019	Penulis Pertama
8	Desi Rahmatina, S.Pd., M.Sc	International Journal Of Engineering and Technology (UAE)	Vol 7 no 2.29 Tahun 2018	Penulis Pertama
9	Dr. Abdul Malik,.M.Pd	International Journal Of Innovation, Creativity and Change	Vol 15, Issue 5 Tahun 2020	Penulis Pertama
10	Dr. Adji Suradji Muhammad	IEEE Institute of Electrical and Electronics Engineers	2018 International Conference on Applied Engineering (ICEA)	Penulis Kedua (Co Author)
11	Dr. Dony Abdillah, M.Si	Pertanika Journals Science and Technology -2020	Vol 8 No 02 Tahun 2020	Penulis Kedua (Co Author)
12	Dr. Febrianti Lestari, M.Si	Asian Journal of Water, Environment and Pollution	Vol 15. No.1 Tahun 2018	Penulis Pertama
13	Dr. Lily Virully, S.TP., M.Si	Hayati Journal of Biosciences	Vol 26 No. 2 April 2019	Penulis Pertama
14	Eka Putra Ramdhani, ST., M.Si	Indonesian Journal of Chemistry	Vol 18 No. 2 Tahun 2018	Penulis Pertama
15	Fadliyah Idris, S.Pi., M.Si	AACL Bioflux	Vol 13, Issue 2 Tahun 2020	Penulis Pertama

16	Harry Andheska, S.Pd. M.Pd.	Journal for the Education of Gifted Young Scientists	Vol 8 No. 1 Tahun 2020	Penulis Pertama
17	Ibnu Kahfi Bachtiar, S.T., M.Sc.	IEEE Xplore	Vol 6 No1 Tahun 2019	Penulis Pertama
18	Ibnu Kahfi Bachtiar, S.T., M.Sc.	IEEE Xplore	Vol 4 No 1 Tahun 2019	Penulis Pertama
19	Nerfita Nikentari, ST., M.Cs	Journal of Physics:Conference Series	Vol 1376 No. 1	Penulis Pertama
20	Nurhasanah S, SE., M.Si	Journal Of Ressacrh in Business, Economics and Education (JRBE)	Volume 2. Issue 4, Agust Edition 2020	Penulis Pertama
21	Rika Kurniawan, S.Pi., M.Si	MethodsX	Vol 6 No. 46 Environmental Sciance 2019	Penulis Pertama
22	Satria Agust, S.S., M.Pd	Universal Journal of Education Research	Vol 8 No 3D tahun 2020	Penulis Pertama
23	Trisna Amelia, S.Pd., M.Pd	IOP Conference Series:Materials Sciance and Engineering	Vol 335 Tahun2018	Penulis Pertama
24	Wahyu Muzamil, S.Pi., M.Si	IOP Conference Series:Earth and Environmetal Sciance	Vol 216 No 1 Tahun 2018	Penulis Kedua (Co Author)

Sumber data: Laporan Kinerja LP3M; 2020

Pada tahun anggaran 2020 mengalami perbedaan yang sangat signifikan dalam penentuan Sasaran Strategis maupun Indikator Kinerja Kegiatan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji. Salah satu penyebab yang paling mendasar dalam perbedaan ini adalah kembali berpindahnya Universitas Maritim Raja Ali Haji ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setelah sebelumnya dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi di tahun 2019.

Tabel . 3. 19. PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN 2020

No	SASARAN STRATEGIS 2019	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2019			SASARAN STRATEGIS 2020	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi	32%	27,2%	85%	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH	Rata – rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB		
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80%	63%	79%		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	81	93	
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	93	119	124%					
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH					Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi di Umrah				
		Ranking PT Nasional	1001	1001-1250	100%		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	37.5	
		Akreditasi Institusi	B	B	100%		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	3.05	
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH					Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH				
		Persentase dosen berkualifikasi S3	8%	7,66%	96%		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	74.85	
							Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25	46.1	
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	3%	2,74%	91,33 %		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	0	
4	Meningkatnya relevansi dan					Meningkatnya kualitas dosen				

	produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	31	34	110%	pendidikan tinggi di UMRAH	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	15	14.3	
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	34	12	35%		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30	44	
		Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	11	8	72,7 %		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1	0.1	100
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	4	0	0					

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2020

Tahun 2020 terdapat perbedaan target yang menjadi sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji dibandingkan dengan tahun 2019. Target sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan tahun 2020 berubah setelah mengalami perpindahan kementerian. Ada beberapa indikator kinerja di tahun 2019 yang sudah tidak lagi menjadi indikator kinerja di tahun 2020.

Indikator Kinerja Kegiatan untuk tahun 2020 memang agak terlambat diterima pada tingkat satuan kerja seperti Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020 masih banyak yang mengacu pada kegiatan tahun 2019.

3.5. Realisasi Anggaran

Pagu awal belanja Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sebesar Rp. 56.473.221.000,- yang digunakan untuk melaksanakan rencana kinerja yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020. Pagu sebesar itu digunakan untuk membiayai tiga fungsi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menjalankan kegiatannya yaitu : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri, Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi. Dari total anggaran sebesar Rp. 56.473.221.000,- yang dalam penggunaannya dipakai untuk pelaksanaan 11 output yang terdapat di RKA-KL Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat di realisasikan sebesar Rp. 53.026.061.743,- atau lebih kurang sebesar 93% .

Realisasi ini sudah diatas 90% tapi dikarenakan beberapa hal seperti adanya pandemic dari awal tahun 2020, kemudian adanya perubahan skema pembayaran KJM, kendala di pengadaan karena e katalog tidak dapat diakses dan beberapa kendala lainnya sehingga mengakibatkan realisasi anggaran belum bisa dilaksanakan sampai dengan 100%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 ini merupakan gambaran umum serta paparan informasi atas hasil dan capaian kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2020 secara keseluruhan, sebagai upaya ikut berperan dalam memajukan mutu pendidikan tinggi khususnya di Provinsi Kepulauan Riau dan penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan khususnya berbasis kemaritiman serta hasil – hasil penelitian yang dapat memberi nilai manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai tolak ukur keberhasilan dan kegagalan seperti yang tersaji dalam capaian kinerja indikator kinerja utama, telah kami gambarkan sesuai dengan angka – angka yang ada.

Pada pelaksanaan kegiatan di tahun 2020 ini ada beberapa peristiwa besar yang berpengaruh terhadap penentuan sasaran kinerja kegiatan dan indikator kinerja kegiatan di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Yang pertama adalah perpindahan kembali Universitas Maritim Raja Ali Haji ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setelah selama lebih kurang 5 tahun kemarin bersama Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Kemudian di tahun 2020 ini juga terjadi estafet peralihan kepemimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji atau pergantian rektor

Tahun 2020 merupakan tahun ke pertama Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Strategis 2020 – 2024 yang telah dibuat. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan dan hasil capaian kinerja secara maksimal, diantaranya keterbatasan sumber daya, keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran yang ada serta belum sepehamnya unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun target perjanjian kinerja. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kerja yang lebih keras dan terukur sekaligus melakukan konsolidasi baik secara internal maupun dengan stakeholder pendukung Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga semua target – target yang sudah dibuat pada Perjanjian Kinerja semaksimal mungkin dapat direalisasikan.

Secara umum target – target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berhasil dilaksanakan dengan baik, bahkan ada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) capaian realisasi kinerjanya berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Terhadap indikator kinerja yang belum tercapai, berbagai upaya perbaikan setiap kendala untuk meningkatkan capaian indikator outcome telah dilakukan. Universitas Maritim Raja Ali Haji kedepan akan terus berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan

peningkatan efektivitas peraturan internal yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa diselaraskan dengan kebijakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku institusi yang menaungi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan seluruh stakeholder yang ada.

Beberapa capaian indikator kinerja kegiatan yang perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional.

Universitas Maritim Raja Ali Haji juga berkomitmen terhadap perkembangan dunia maritim di Indonesia khususnya di Wilayah Barat sesuai dengan Visi Menjadi pusat unggulan riset dan budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040. Berbagai macam usaha peningkatan perekonomian, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kemaritiman menjadi perhatian khusus bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depannya.

Dimasa yang akan datang dengan berbekal komitmen, kerja keras, kesamaan persepsi serta sumber daya yang ada, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan berusaha keras meningkatkan kinerjanya sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga perintah sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 di bidang pendidikan tinggi yang berbasis kemaritiman dapat dicapai dan ditingkatkan.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA

Jabatan : Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Tanjungpinang, Juli 2020
Rektor Universitas Maritim Raja
Ali Haji



(Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti,
S.Pi.,DEA)



2008311016206

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	81,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	56.225.388.000
		TOTAL	56.225.388.000

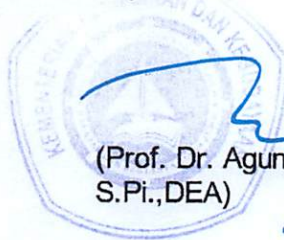

2008311016206



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Tanjungpinang, Juli 2020
Rektor Universitas Maritim Raja Ali
Haji



(Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti,
S.Pi.,DEA)



2008311016206